



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH MALIOBORO DALAM
NOVEL MALIOBORO AT MIDNIGHT KARYA SKYSPHIRE
DAN IMPLIKASINYA DALAM MATERI DRAMA DI SMA**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**IQBAL KURNIAWAN HASIBUAN
NIM 12111212040**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH MALIOBORO DALAM
NOVEL MALIOBORO AT MIDNIGHT KARYA SKYSPHIRE
DAN IMPLIKASINYA DALAM MATERI DRAMA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**IQBAL KURNIAWAN HASIBUAN
NIM. 12111212040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2025 M**



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kesantunan Berbahasa Tokoh Malioboro Dalam Novel Malioboro At Midnight Dan Implikasinya Dalam Materi Drama Di SMA*, yang ditulis oleh Iqbal Kurniawan Hasibuan NIM 12111212040 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Syawal 1446 H
26 Mei 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.

NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.

NIP. 19950830 202012 2 016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesantunan Berbahasa Tokoh Malioboro dalam Novel Malioboro At Midnight dan Implikasinya Dalam Materi Drama Di SMA*, yang ditulis oleh Iqbal Kurniawan Hasibuan NIM. 12111212040 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1446 H / 19 Juni 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1446 H
24 Juni 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji III

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Martius, M.Hum.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqbal Kurniawan Hasibuan
 NIM : 12111212040
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 05 Januari 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa Tokoh Malioboro Dalam Novel
 Malioboro At Midnight Karya Skysphire Dan Implikasinya
 Dalam Materi Drama Di SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan


 Iqbal Kurniawan Hasibuan
 NIM. 12111212040



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tersampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari masa jahiliyah menuju masa yang berilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan pada saat ini.

Atas ridho dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Kesantunan Berbahasa Tokoh Malioboro dalam Novel Malioboro At Midnight Karya Skysphire dan Implikasinya dalam Materi Drama di SMA*" ini selesai. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan moral dan material dari berbagai pihak. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar penulis serta terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Ayahanda Bakri Hasibuan dan Pintu Surgaku Ibunda Kasmini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik bagi penulis. Meskipun mereka tidak merasakan pengalaman pendidikan di perguruan tinggi, namun mereka mampu mengusahakan semua kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan memberikan cinta yang tulus, sekaligus memberikan dukungan dan doa agar penulis mampu bertahan dan melangkah perlahan menuju cita-cita di masa depan. Penulis juga berterima kasih kepada adik-adik tersayang Muthia Nadira Hasibuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Muhammad Rifky Hasibuan yang telah memberikan dukungan secara moral, sehingga penulis termotivasi untuk menjalani pendidikan.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1 Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2 Dr. H. Kadar, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Zarkasih, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons. Selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penyusunan skripsi.

3 Dr. Nursalim, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dr. Afdhal Kusumanegara M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia beserta seluruh staff yang telah membantu memudahkan penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.

4 Ibu Welli Marlisa, M.Pd. Selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan, dan menyempatkan waktu serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

5 Ibu Rizki Erdayani, S.Pd. M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran beliau untuk membimbing, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6 Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dan segenap staff Akademik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Sahabat-sahabat tersayang Krisna Aldiyansah, Muhammad Azzam Ammar, MHD. Diva Adhitya, Nurhasana, Nurul Alifah Nahraini, Yola Gusti Afrianti, Raisya Suwarni, Risma Liza, dan seluruh sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menemani serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman PPL SMA Cendana Pekanbaru dan KKN Desa Kuntu, yang telah banyak memberikan dukungan serta doanya bagi penulis serta seluruh keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2021.

10. Untuk seseorang yang belum bisa penulis cantumkan dengan jelas di sini, namun telah tercantum dengan jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Saya menyampaikan terima kasih telah menjadi salah satu pendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu cara penulis untuk memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak mengetahui di bagian bumimana dirimu berada dan dengan siapa kau bergandeng tangan. Semoga kita berjumpa di versi terbaik diri kita masing-masing.

11. Untuk Motor Supra X ku yang selalu menemaniku mengarungi jalanan dari rumbai hingga panam, yang selalu membersamaiku dalam suka maupun duka.

Pekanbaru, 05 Mei 2025

Penulis

Iqbal Kurniawan Hasibuan

NIM. 12111212040



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya

Puji syukur kepada Allah yang maha ESA. Sifat pengasih dan penyayang-Mu telah memberiku anugerah kehidupan, membimbingku dengan pengetahuan dan menyempurnakan diriku dengan akal budi. Berkat berkah dan kemudahan yang Engkau limpahkan, skripsi sederhana ini pun akhirnya bisa terselesaikan. Hormatku kepada para utusan Allah, Nabi Muhammad yang membawa umat Islam dari era jahiliyah menuju era yang berilmu pengetahuan.

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada orang-orang yang sangat aku cintai dan kasihi.

Ayahandaku Tersayang Bakri Hasibuan

Ibundaku Tersayang Kasmini

Teruntuk Ibu dan Ayah yang telah berjuang dan mengorbankan segalanya untuk anak-anaknya, tidak ada ungkapan yang bisa menggambarkan rasa bangga atas tanggung jawab yang diamanahkan Allah kepada Ayah dan Ibu. Terima kasih telah membuat dunia saya penuh dengan warna, seumur hidup tidak cukup untuk membalas semuanya. Ayah, Ibu doakan anakmu ini agar selalu berada pada jalan yang lurus serta jalan yang ridhoi Allah SWT.

Dosen Pembimbing Skripsiku

Untuk Ibu Rizki Erdayani, S.Pd. M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya, terima kasih banyak karena telah memberi masukan yang baik terhadap skripsi saya, serta saya juga berterima kasih karena ibu sudah membakar semangat saya, agar cepat menyelesaikan skripsi saya, Terima kasih banyak ibu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adik-adikku Tersayang

Skripsi ini saya persembahkan juga Untuk adik kandungku Muthia Nadira Hasibuan dan Muhammad Rifky Hasibuan, terima kasih telah menyemangati, menghibur serta memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Diri Sendiri

Terakhir, Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yakni Iqbal Karniawan Hasibuan yang tak pernah menyerah di tengah lelah dan ragu. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Iqbal. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kami langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun nggak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang!”

“If you never bleed, you never gonna grow”

(Taylor Swift)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Rum: 60)

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tahu betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Iqbal Kurniawan Hasibuan (2025) : Kesantunan Berbahasa Tokoh Malioboro Dalam Novel Malioboro At Midnight Karya Skysphire Dan Implikasinya Dalam Materi Drama Di SMA.

Penelitian ini didasari oleh aktivitas pembelajaran sastra di sekolah menengah atas, di mana kesantunan berbahasa sebagai acuan utama dalam menganalisis isi dan kebahasaan drama sering kali diabaikan dan hanya disisipkan dalam kurikulum pendidikan di sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji bagaimana prinsip kesantunan berbahasa yang diungkapkan oleh Tokoh Malioboro dalam novel Malioboro At Midnight, serta implikasinya pada materi drama di SMA. Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Teori Geoffrey Leech. Jenis penelitian ini adalah *library research* dengan menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak catat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah format analisis data. Hasil penelitian mengenai kesantunan berbahasa ini menunjukkan poin-poin sederhana sebagai bahan implikasi kesantunan berbahasa, di antaranya Maksim kebijaksanaan yang disampaikan melalui tindak tutur memerintah. Maksim kederewanan tercermin melalui tindak tutur menawarkan serta menasihati, dalam praktiknya maksim kebijaksanaan terpusat kepada mitra tutur sedangkan maksim kederewanan terpusat kepada penutur. Maksim penghargaan ditunjukkan dengan tindak tutur yang memberikan pujian atau penghormatan kepada mitra tutur. Maksim kerendahan hati disampaikan melalui tindak tutur merendahkan atau merelakan diri sendiri untuk dicaci. Maksim pemufakatan disampaikan melalui tindak tutur dengan cara menyepakati mitra tutur atas tujuannya. Maksim simpati disampaikan melalui tindak tutur dengan cara mengungkapkan rasa simpati, atau keikutsertaan dalam merasakan perasaan orang lain. Dalam kurikulum 2013, kesantunan berbahasa dapat diimplikasikan pada KD 3.9 Menganalisis kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa, Drama, Implikasi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Iqbal Kurniawan Hasibuan (2025): The Politeness of Language of Malioboro Characters in the Novel of Malioboro at Midnight Work of Skysphire and Its Implications for Drama Material at Senior High School

This research was based on literature learning activities in Senior High School, the politeness of language as the main reference in analyzing the content and language of drama is often ignored and only inserted into the school curriculum. This research aimed at examining how the principle of politeness of language was expressed by Malioboro characters in the novel of Malioboro at Midnight, as well as its implications for Drama material at Senior High School. Geoffrey Leech's theory was used in this research. It was library research with qualitative descriptive research method approach. The techniques of collecting data were listening and recording. The instrument used in this research was the data analysis format. The research findings about the politeness of language showed simple points as material for the implications of politeness of language, including the maxim of wisdom conveyed through commanding speech acts. The maxim of generosity was reflected through the speech acts of offering and advising. In practice, the maxim of wisdom was centered on the speech partner, while the maxim of generosity was centered on the speaker. The maxim of appreciation was shown with the speech act of giving praise or respect to the speech partner. The maxim of humility was conveyed through the speech act of degrading or allowing oneself to be cursed. The maxim of agreement was conveyed through the speech act of agreeing with the speech partner for his/her speech. The maxim of sympathy was conveyed through the speech act of expressing sympathy, or participation in feeling the feelings of others. In 2013 curriculum, the politeness in language can be implied in BC 3.9—analyzing the language of dramas read or watched.

Keywords: Politeness in Language, Drama, Implication

- a. Penguasaan riaya untuk keperluan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kruk atau unjukan suatu masalah.
 - b. Penguasaan tidak mengunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إقبال كورنياوان هاسيوان، (٢٠٢٥): أدب اللغة لدى شخصية مالبورورو في رواية "مالبورورو عند منتصف الليل" للمؤلف سكايسفير وتطبيقاته في مادة الدراما في المدرسة الثانوية

هذا البحث يستند إلى واقع نشاطات تعليم الأدب في المدارس الثانوية، حيث يتم غالبا تجاهل أدب اللغة بوصفه مرجعا أساسيا في تحليل محتوى ونواحي اللغة في النصوص المسرحية، ولا يُدرج إلا بشكل فرعي في المنهج الدراسي. ويهدف هذا البحث إلى تحليل كيفية تجسيد مبادئ الأدب اللغوي من قبل شخصية مالبورورو في رواية مالبورورو عند منتصف الليل، بالإضافة إلى بحث تطبيقاته في مادة الدراما في المدرسة الثانوية. وقد اعتمد البحث على نظرية جيفري ليتش في الأدب اللغوي. ويُصنف هذا البحث ضمن أبحاث المكتبة (البحث المكتبي) باستخدام المنهج الوصفي الكيفي. أما أداة جمع البيانات فتتمثلت في تقنية القراءة التتبعية والتدوين، والأداة المستخدمة لتحليل البيانات هي نموذج تحليل البيانات. أظهرت نتائج البحث المتعلقة بأدب اللغة مجموعة من المبادئ التي يمكن تطبيقها كمرجع تربوي في تعزيز أدب اللغة، ومن أبرزها: مبدأ الحكمة: يظهر من خلال أفعال الكلام التي تأمر بتصرف ما. ومبدأ الكرم: يتجلى من خلال أفعال الكلام التي تتضمن العزّ والنصيحة، حيث يتمركز مبدأ الحكمة حول المتلقي (مخاطب)، في حين يتمركز مبدأ الكرم حول المتكلم. ومبدأ التقدير: يظهر من خلال أفعال الكلام التي تتضمن الثناء أو إظهار الاحترام للطرف الآخر. ومبدأ التواضع: يُعبّر عنه من خلال أفعال الكلام التي تتضمن التقليل من شأن الذات أو تقبل الإهانة. ومبدأ الاتفاق: يتجسد من خلال أفعال الكلام التي توافق أو تؤيد كلام الطرف الآخر. ومبدأ التعاطف: يظهر من خلال أفعال الكلام التي تُعرب عن المشاركة الوجدانية أو الشعور بما يشعر به الطرف الآخر. ويمكن تطبيق هذه المبادئ ضمن المنهج الدراسي لعام ٢٠١٣، وتحديدًا في الكفاءة الأساسية ٣،٩، وهي: تحليل العناصر اللغوية في النصوص المسرحية المقروءة أو المشاهدة.



الكلمات الأساسية: أدب اللغة، الدراما، التطبيقات

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pragmatik	8
2. Kesantunan Berbahasa	9
3. Prinsip Kesantunan Berbahasa Leech	13
4. Novel	19
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Instrumen Penelitian	27
E.	Prosedur Penelitian	31
F.	Teknik Pengumpulan Data	33
G.	Teknik Analisis Data	34
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Biografi Pengarang dan Sinopsis Novel <i>Malioboro At Midnight</i>	36
B.	Hasil Penelitian	38
C.	Analisis Data	40
D.	Pembahasan.....	72
E.	Implikasi.....	78
BAB V.....		81
KESIMPULAN DAN SARAN		81
A.	Simpulan	81
B.	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN.....		86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

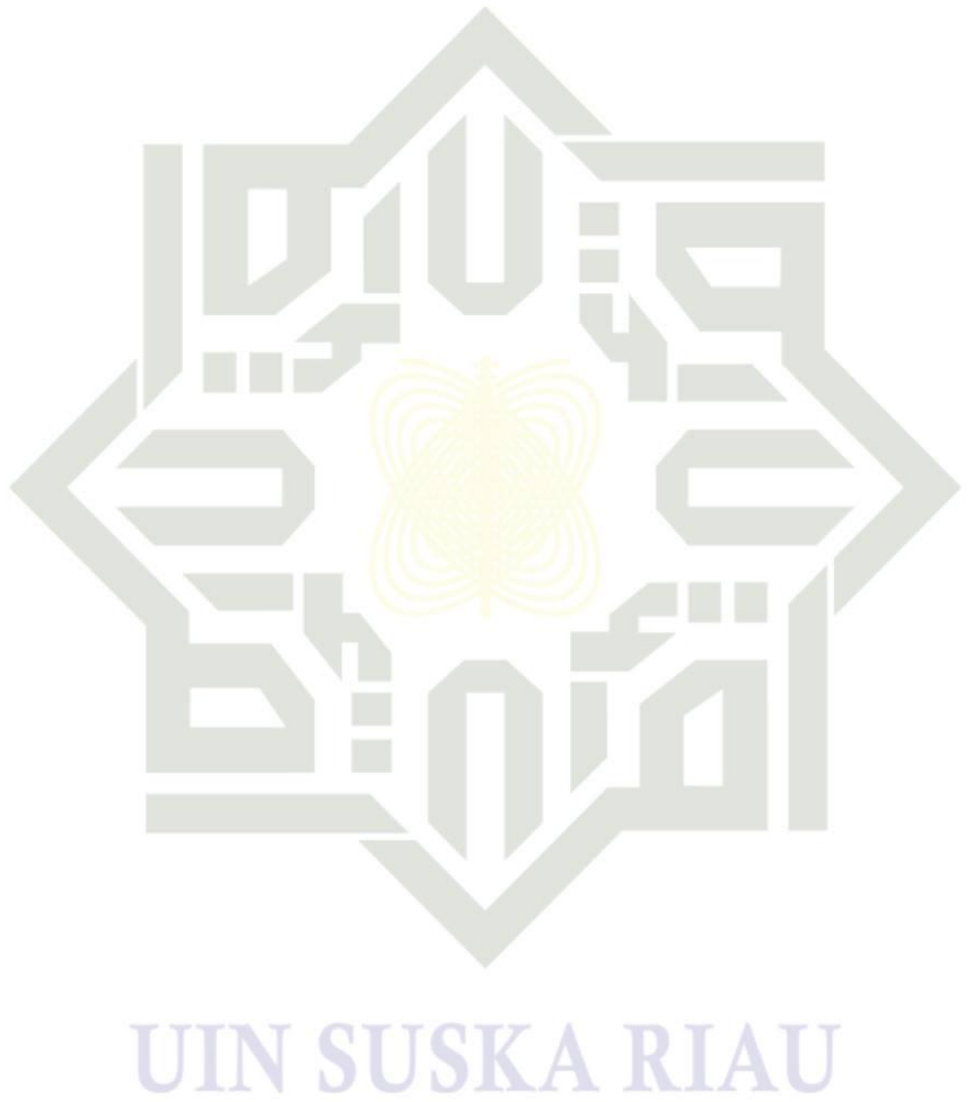
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Analisis Data Kesantunan Berbahasa	29
Tabel 4.1 Tabel Jumlah Tuturan Maksim Kesantunan Berbahasa Dalam Novel <i>Malioboro At Midnight</i> Karya <i>Skysphire</i>	40
Tabel 4.2 Data Tuturan Malioboro	95
Tabel 4.3 Data Pengelompokan Tuturan Malioboro	107
Tabel 4.4 Format Analisis Data Maksim Kebijakan	112
Tabel 4.5 Format Analisis Data Maksim Kedermawanan	121
Tabel 4.6 Format Analisis Data Maksim Penghargaan	123
Tabel 4.7 Format Analisis Data Maksim Kerendahan Hati	124
Tabel 4.8 Format Analisis Data Maksim Pemufakatan	124
Tabel 4.9 Format Analisis Data Maksim Simpati	129

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	25
-----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

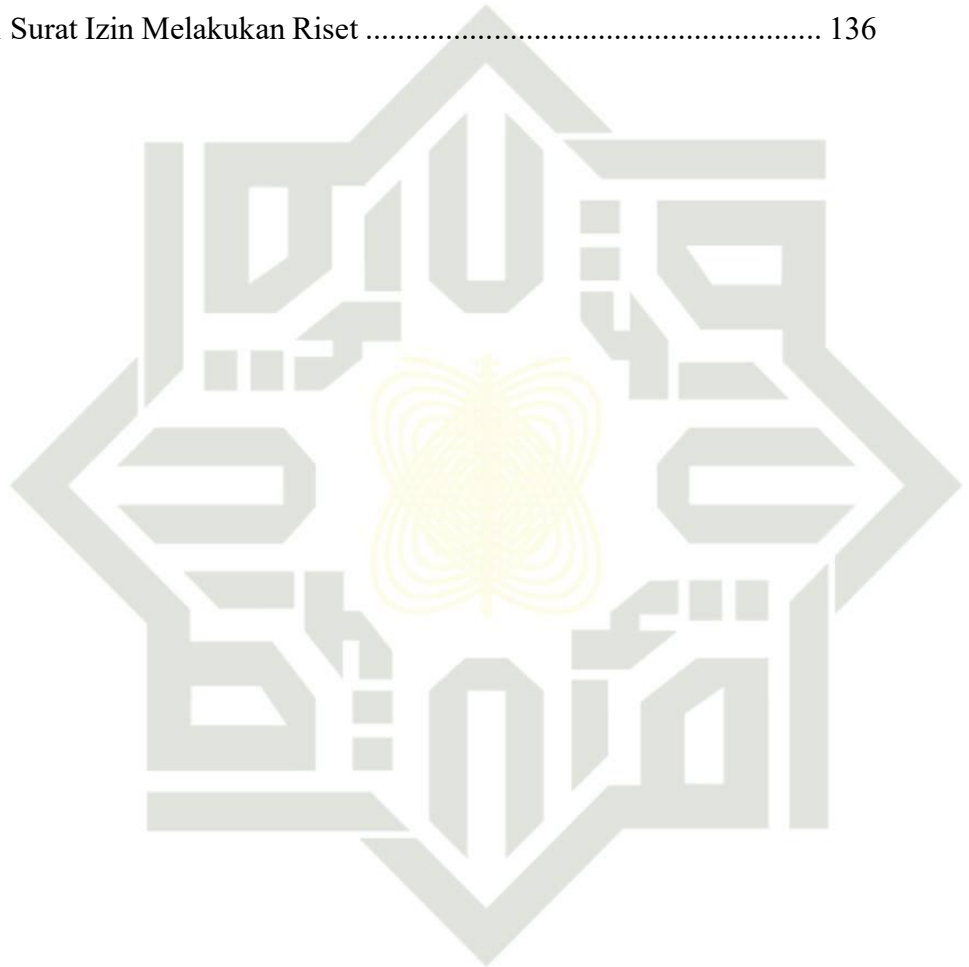


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Cover Novel Malioboro At Midnight karya Skysphire	87
Lampiran 2.1 Silabus	88
Lampiran 3.1 Surat Izin Melakukan Pra-Riset	134
Lampiran 4.1 Surat Balasan dari Perpustakaan	135
Lampiran 5.1 Surat Izin Melakukan Riset	136



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Terdapat banyak sekali definisi bahasa, dan definisi tersebut hanya merupakan salah satu di antaranya. Didunia ini terdapat ribuan bahasa, dan setiap bahasa memiliki sistemnya sendiri yang disebut tata bahasa. Terdapat tata bahasa untuk bahasa Indonesia, tata bahasa untuk bahasa inggris, tata bahasa untuk bahasa arab, dan sebagainya. Meskipun kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan dengan alat selain bahasa, pada prinsipnya, manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Dalam konteks ini, bahasa yang digunakan adalah bahasa manusia, bukan bahasa hewan (Wiratno & Santosa, 2013).

Pada tahap komunikasi diperlukan kenyamanan dan rasa saling menghargai antara penutur dan mitra tutur agar terjalin hubungan yang baik di antara keduanya. Kenyamanan dan rasa saling menghargai dapat diperoleh melalui bahasa yang santun, baik penutur maupun mitra tutur. Oleh sebab itu, kemahiran bahasa yang santun diperlukan dalam berinteraksi (Helvianie, 2016).

Kesantunan adalah tata cara, adat, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu kelompok masyarakat tertentu sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial. Oleh karena itu, kesantunan biasa disebut dengan “tata krama” (Mislikhah, 2014). Biasanya masyarakat mempelajari kesantunan melalui bahasa lisan secara turun temurun. Keharmonisan dalam masyarakat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat itu sendiri, termasuk kesantunan dalam setiap berkomunikasi antar anggota masyarakat, sehingga dalam suatu masyarakat kesantunan dianggap penting. Kesantunan berbahasa disampaikan baik melalui tuturan lisan maupun tulisan, yang keduanya termasuk dalam ruang lingkup bidang pragmatik. Banyak sekali praktisi teori kesantunan berbahasa di dunia, namun yang paling populer adalah teori yang dikemukakan oleh Leech yang fokus membahas kesantunan berbahasa dengan 6 maksim kesantunan berbahasa. Kemudian Bruce Fraser dengan ketiga strategi kesopanan, Robin Lakoff dengan ketiga kaidah kesantunan miliknya dan terakhir Brown & Levinson dengan 5 *speech strategy* miliknya (Pratama, 2023).

Novel *Malioboro At Midnight* merupakan novel yang bergenre roman, *slice of life* (kehidupan sehari-hari) dan juga ada sedikit komedi di dalamnya. Novel “*Malioboro At Midnight*” ini dicetak pada tahun 2023 karya Skysphire, yang merupakan salah satu penulis Indonesia dan sudah terjual lebih dari 10 ribu di *online shop* dan juga novel ini menempati daftar 10 novel terlaris di Gramedia Gorontalo. Novel “*Malioboro At Midnight*” menceritakan tentang Suatu malam, Malioboro Hartigan yang tidak sadarkan diri mendobrak pintu apartemen tetangganya, Serana Nighita. Pertemuan yang awalnya untuk mengganti pintu rusak berubah menjadi kedekatan antara dua orang. Namun,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sera memiliki pacar, seorang Jan Ichard, vokalis band yang sedang sibuk membangun nama di ibukota. Sera selalu menangis Jan Ichard dimalam hari, disaat itulah Malioboro selalu menemani Sera agar dia tidak bersedih menunggu telepon dari Jan Ichard. Novel “*Malioboro At Midnight*” memiliki beberapa sub judul dan juga memiliki beberapa sudut pandang yang berbeda.

Peneliti tertarik untuk menganalisis Novel “*Malioboro At Midnight*” Karena novel ini berawal dari *Alternate Universe* (AU) yang di unggah Sksyphire pada akun media sosial Twitternya. Novel ini juga memiliki jalan cerita menarik dan menghibur, serta bahasa yang dipakai pada Novel ini mudah dimengerti dan sering digunakan dalam percakapan sehari-hari sehingga dapat menarik hati para pembaca. Novel “*Malioboro At Midnight*” memiliki struktur cerita yang kompleks dengan berbagai alur cerita dan karakter. Alasan peneliti memilih Novel ini karena Novel ini belum pernah diteliti sebelumnya, serta peneliti ingin lebih memahami dan mendalami mengenai kesantunan berbahasa. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu menganalisis kesantunan berbahasa yang terdapat dalam Novel “*Malioboro At Midnight*” menggunakan teori kesantunan berbahasa Leech. Nantinya hasil dari analisis ini akan peneliti implikasikan ke dalam materi drama di SMA.

Salah satu contoh kesantunan berbahasa yang terdapat dalam Novel “*Malioboro At Midnight*” adalah menawarkan, sebuah kata yang digunakan untuk menawarkan barang atau jasa serta diartikan sebagai mengajukan atau mengusulkan sesuatu untuk dipertimbangkan. Hal ini tergambar dari kalimat yang diucapkan Malioboro kepada Sera. “*Mau jeruk nggak?*”. Sehubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hal itu tersebut, penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ragam dan jenis kesantunan berbahasa yang terdapat dalam Novel “*Malioboro At Midnight*” karya Skysphire. Melalui Novel “*Malioboro At Midnight*”, akan terlihat kesantunan berbahasa saat berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti meneliti topik kesantunan berbahasa dikarenakan adanya peserta didik yang tidak menerapkan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi dengan guru, teman sebaya, serta orang tuanya. Maka daripada itu, peneliti ingin peserta didik menerapkan kesantunan berbahasa kepada guru, serta orang yang lebih tua darinya, karena belajar untuk berbahasa yang santun sebelum remaja sangatlah penting untuk kehidupan bermasyarakat, bahkan pada saat anak berumur balita semestinya orang tua mampu mengajarkan anak dalam berkomunikasi yang baik dan santun.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Leech yaitu Leech menyatakan skala kesantunan ini merujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur saat peristiwa pertuturan tertentu. Semakin dampak dari sebuah tuturan tersebut merugikan bagi penutur itu sendiri, maka tuturan itu dianggap semakin santun. Demikian sebaliknya, semakin tuturan tersebut menguntungkan bagi penuturnya dan merugikan bagi sang mitra tutur, maka tuturan itu semakin dianggap tidak santun (Rahardi, 2005)

Penelitian mengenai analisis kesantunan berbahasa dalam Novel “*Malioboro At Midnight*” dapat diimplikasikan dalam materi drama di SMA berdasarkan kurikulum merdeka kelas XI. Penelitian ini diharapkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu peserta didik dalam mempelajari pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi drama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kesantunan Berbahasa Tokoh Malioboro Dalam Novel *Malioboro At Midnight* Karya Skysphire Dan Implikasinya Terhadap Materi Drama Di SMA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis cantumkan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis maksim kesantunan berbahasa yang terdapat dalam tuturan tokoh Malioboro dalam Novel *Malioboro At Midnight* karya Skysphire ?
2. Bagaimana Implikasi kesantunan berbahasa Novel *Malioboro At Midnight* karya Skysphire dalam materi drama kelas XI SMA ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan bentuk kesantunan berbahasa dalam tuturan tokoh Malioboro dalam Novel *Malioboro At Midnight*.
2. Mengimplikasikan kesantunan berbahasa pada Novel *Malioboro At Midnight* ke dalam materi drama kelas XI SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini lebih memperkaya informasi serta ilmu yang berharga dalam memahami kesantunan berbahasa yang terdapat dalam Novel *Malioboro At Midnight*.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa melalui pendalaman kesantunan berbahasa dalam Novel *Malioboro At Midnight*. Bukan hanya pada novel ini saja tetapi juga diterapkan pada novel lainnya.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber belajar untuk para guru dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI.

3) Bagi Peneliti

Meningkatkan dan memperluas pemahaman mengenai ilmu pragmatik dalam novel *Malioboro At Midnight*. Studi ini juga dapat menjadi bahasan diskusi untuk penelitian yang akan datang.

4) Bagi Pembaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan pemahaman tambahan bahwa buku cerita bukan hanya merupakan bacaan yang menyenangkan, tetapi juga bisa menjadi contoh untuk berperilaku sopan dalam komunikasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Definisi Istilah

1. Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang sopan, hormat, dan sesuai dengan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat..

2. Tuturan atau tindak tutur

Tuturan merupakan suatu ujaran yang dari seorang penutur terhadap mitra tutur ketika sedang berkomunikasi. Sedangkan tindak tutur merupakan tindakan manusia dalam melakukan tuturan melalui kata kata yang dilakukan penutur dan mitra tutur.

3. Novel

Novel merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur-unsur intrinsik.

4. Drama

Drama merupakan karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan cara berlakon, drama biasanya di pentaskan di atas panggung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur makna bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kesantunan itu digunakan dalam komunikasi. Menurut (Rahardi, 2005) pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang pada dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadahi dan melatarbelakangi bahasa itu.

(Yule, 2014) mengemukakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur kepada penutur atau lawan tutur. Bahasa yang santun digunakan dalam kondisi apapun, baik lisan maupun tulisan. Karena, bahasa sangat mencerminkan sikap manusia. Apabila penutur diajarkan dengan menggunakan bahasa yang buruk, maka sikap terhadap bahasa akan buru. Maka daripada itu, diperlukan kebiasaan sejak dini untuk menggunakan bahasa yang santun agar sikap manusia yang tumbuh pun akan sesuai dengan apa yang diucapkan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu yang mempelajari dan mengkaji makna agar dapat mempengaruhi orang lain dan dapat berkomunikasi dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesantunan Berbahasa

Dalam masyarakat terdapat aturan-aturan sosial yang mengatur bagaimana seseorang bersikap terhadap orang lain. Salah satu aturan yang mengatur perilaku dan tindakan masyarakat adalah kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa merupakan seperangkat teori linguistik yang menjembatani sikap atau perilaku linguistik dengan perilaku sosial. Berbagai ahli bahasa seperti Lakoff, Fraser, Brown dan Levinson, serta Leech, secara singkat dan umum memaparkan yaitu ada tiga kaidah yang harus dipatuhi agar tuturan kita terdengar santun oleh pendengar atau mitra tutur. Ketiga kaidah itu adalah (1) formalitas (*formality*), (2) ketidaktegasan (*hesitancy*), (3) kesamaan atau kesekawanan (*equality or camaraderie*). Pada kaidah pertama ialah jangan memaksa atau jangan angkuh terhadap mitra tutur, kaidah yang kedua ialah buatlah sedemikian rupa sehingga mitra tutur/ lawan bicara dapat menentukan pilihan (*option*), dan kaidah yang ketiga ialah bertindaklah seolah-olah penutur dan mitra tutur menjadi sama dengan kata lain “buatlah mitra tutur menjadi senang” (Chaer, 2010).

Menurut (Rahardi, 2005), penelitian kesantunan mengkaji penggunaan bahasa (*language use*) dalam suatu kelompok masyarakat bahasa tertentu. Masyarakat tutur yang dimaksud adalah masyarakat dengan aneka latar belakang kondisi sosial dan budaya yang mewadahnya. Adapun yang dikaji di dalam penelitian kesantunan adalah segi maksud dan fungsi tuturan. Kesantunan berbahasa dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara penutur mematuhi prinsip sopan santun berbahasa yang berlaku di kalangan masyarakat pemakai bahasa itu. Jadi, diharapkan penutur dalam bertutur terhadap mitra tuturnya untuk tidak mengabaikan prinsip sopan santun, hal ini dilakukan agar menjaga hubungan baik di antara penutur dan mitra tutur.

Kesantunan berbahasa tercermin dalam tata cara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tata cara berbahasa. Ketika berkomunikasi, kita tunduk pada norma-norma budaya, bukan hanya sekadar menyampaikan ide yang kita pikirkan. Tata cara bahasa harus sesuai dengan unsur-unsur budaya yang ada dalam lingkungan masyarakat dan kegunaan bahasa dalam berkomunikasi. Apabila tata cara berbahasa seseorang tidak sesuai dengan norma-norma budaya, maka ia akan mendapatkan nilai negatif di lingkungannya. Tata cara berbahasa seseorang dipengaruhi norma-norma budaya suku bangsa atau kelompok masyarakat tertentu (Wahyudi Joko Santoso, 2020). Dalam praktiknya, bahasa tidak dapat dipisahkan dari budaya yang ada. Oleh karena itu, seseorang atau sebuah komunitas sejatinya menunjukkan hakikat budayanya. Begitu pula sebaliknya, budaya suatu bangsa akan tampak di dalam perilaku masyarakatnya (Maulidi, 2015). Pada saat kita menggunakan bahasa kepada orang yang lebih tua, tentu akan berbeda dengan bahasa yang digunakan ketika berbicara dengan anak kecil. Selain itu, faktor konteks juga menyebabkan kesantunan perlu diterapkan. Suasana formal atau resmi sangat menekankan kesantunan ini (Yonsa, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Watts, 2003) kesantunan berbahasa bukan hanya diartikan dengan cara-cara berperilaku santun tetapi juga berhubungan dengan terbentuknya peradaban sebagai keterkaitan antar seperangkat nilai yang diartikan secara kolektif sebagai masyarakat dan budaya Eropa modern yang ideal. Pandangan Watts tersebut menunjukkan bahwa kesantunan tidak hanya berkaitan dengan aspek personal tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai sosial budaya yang disepakati oleh suatu kelompok masyarakat sehingga terbentuk masyarakat yang beradab (masyarakat madani). Kesantunan berbahasa merupakan salah satu bagian dari ilmu pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang bersifat terikat dengan konteks yang maksudnya pragmatik merupakan salah satu bidang kebahasaan yang mengkaji makna hanya dengan memperhitungkan konteksnya (Sati et al., 2023).

Brown dan Levinson dalam (Chaer, 2010) membuat kriteria kesantunan berdasarkan wajah positif dan wajah negatif para peserta tutur. Wajah positif yaitu mengacu pada citra diri setiap orang yang berkeinginan agar apa yang dilakukannya, apa yang dimilikinya dan apa yang merupakan nilai-nilai yang diyakininya diakui orang lain sebagai satu hal yang baik, yang menyenangkan dan patut dihargai. Lalu, wajah negatif adalah keinginan seseorang untuk dihargai dengan cara membiarkannya bebas karena setiap individu memiliki kebebasan untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan kriteria kesantunan tersebut, Brown dan Levinson berusaha untuk menjunjung tinggi hak seseorang di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pertuturan sehingga terkesan sangat individualis. Kriteria tersebut kurang cocok diterapkan dalam budaya timur, khususnya masyarakat Indonesia yang lebih mementingkan hak kelompok daripada hak individu. Dalam (Prayitno, 2015) Brown dan Levinson juga merumuskan strategi kesantunan yang terdiri atas 8 strategi kesantunan, di antaranya, yaitu : (a) pakailah ujaran tak langsung, (b) pakailah ujaran berpagar, (c) tunjukkan dengan pesimisme, (d) minimalkan paksaan, (e) berikan penghormatan kepada mitra tutur, (f) mintalah maaf, (g) pakailah bentuk impersonal, dan (h) ujkarkan tindak tutur melalui ketentuan yang bersifat umum. Komunikasi dimaksudkan untuk membangun relasi sosial antara satu pembicara dan yang lainnya melalui informasi yang dapat dipahami bersama. Interaksi ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sopan agar lebih enak didengar dan bisa menjaga perasaan mitra tutur (Basri *et al.*, 2021). Proses komunikasi ini tidak hanya mencakup penggunaan bahasa lisan dan tulisan, tetapi juga melibatkan bahasa tubuh, gaya serta tingkah laku yang dapat memberikan makna dalam proses penyampaian pesan (Ahmad *et al.*, 2016).

Budiwati dalam (Faiz *et al.*, 2020) mengatakan penggunaan bahasa antara penutur dan mitra tutur tidak memiliki kesepahaman maka komunikasi tidak akan lancar dan efektif. Namun bisa mengakibatkan terjadi pertengkaran dikarenakan ketidakpahaman dalam berbahasa santun. Oleh sebab itu, penutur perlu memperhatikan perilaku atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan saat menyampaikan pesan agar tujuan pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh mitra tutur (Putri & Ermanto, 2022)

Dengan demikian kesantunan berbahasa dapat didefinisikan sebagai prinsip maupun kaidah-kaidah yang digunakan oleh seseorang dalam berkomunikasi yang di dalamnya mengaitkan kombinasi antara bahasa dan etika.

3. Prinsip Kesantunan Berbahasa Leech

Maksim merupakan kaidah kebahasaan di dalam interaksi lingual; kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan serta ucapan mitra tuturnya. Maksim-maksim tersebut menganjurkan agar kita mengungkapkan keyakinan-keyakinan dengan santun dan menghindari ketidaksantunan (Wahidah & Wijaya, 2017). Terdapat berbagai prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech. (Rahardi, 2005) berpendapat, terdapat 6 Maksim kesantunan berbahasa Leech, yaitu : (1) Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*), (2) Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*), (3) Maksim Penghargaan (*Approbation Maxim*), (4) Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*), (5) Maksim Pemufakatan (*Agreement Maxim*), (6) Maksim Kesimpatian (*Sympathy Maxim*).

- a. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leech menyatakan gagasan dasar maksim kebijaksanaan yaitu “*minimize cost to other, maximize benefit to other*” yang maksudnya “buatlah kerugian orang lain sekecil mungkin, buatlah keuntungan orang lain sebesar mungkin”, serta juga menjelaskan maksim kebijaksanaan mengacu pada tindakan yang akan dilakukan oleh penutur atau mitra tutur. Tindakan ini dapat dinilai berdasarkan anggapan penutur apakah tindakan tersebut menguntungkan atau merugikan penutur atau mitra tutur (Darwis & Syahrin, 2022).

Contoh :

Tuan rumah :”Silahkan makan dulu nak ! tadi kami semua sudah mendahului.”

Tamu :”Wah, saya jadi tidak enak bu.”

Konteks tuturan, dituturkan oleh seorang Ibu kepada seorang anak muda yang sedang bertamu di rumah ibu tersebut. Pada saat itu, ia harus berada di rumah ibu itu sampai malam karena hujan sangat deras dan tidak segera reda.

Berdasarkan dialog di atas terlihat jelas bahwa tuan rumah begitu memaksimalkan keuntungan bagi tamu tersebut. Biasanya tuturan semacam ini ditemukan dalam keluarga masyarakat pedesaan yang dikenal memiliki yang lebih tinggi terhadap satu sama lain dan sangat memuliakan tamu.

- b. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leech menyatakan maksim kedermawanan didasarkan pada prinsip “*Minimize benefit to self, Maximize cost to self*” yang dapat diartikan “buatlah keuntungan diri sekecil mungkin, buatlah kerugian diri sebesar mungkin”.

Contoh :

A : “Wah, oli mesinku sedikit berkurang.”

B : “Pakai oli ku dulu juga boleh, sebentar saya ambilkan.”

Konteks tuturan di atas dituturkan oleh seseorang kepada tetangga dekatnya di sebuah rumah pada saat mereka sama sama merawat kendaraan masing-masing di garasi.

c. Maksim Penghargaan (*Approbation Maxim*)

Leech menyatakan maksim penghargaan/pujian didasari oleh prinsip “*Minimize disperse, Maximize Praise of other*” yang artinya “kecamlah orang lain sedikit mungkin, pujilah orang lain sebanyak mungkin.” (Wijana, 1996) juga menyatakan maksim ini diutarakan dengan kalimat DIRE dan kalimat asertif. Kalimat ekspresif merupakan kalimat yang berisi ungkapan spontan dengan tujuan untuk mengungkapkan perasaan, ide, pendapat dan gagasan. Sedangkan kalimat asertif merupakan kalimat menyatakan sesuatu kebenaran secara tegas dan tanpa keraguan. Berikut contoh dari tuturan ekspresif yakni mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, memuji, dan mengungkapkan bela sungkawa. Dalam maksim ini menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.

Contoh :

Dosen A : *“Pak, tadi saya memulai kuliah pertama untuk kelas bussiness English”*.

Dosen B : *“Benarkah, aku tadi mendengar kemampuan bahasa inggrismu lancar sekali dari sini”*.

Konteks tuturan dituturkan oleh seorang dosen kepada temannya yang merupakan seorang dosen juga dalam ruang kerja dosen pada sebuah perguruan tinggi. Pemberitahuan yang disampaikan oleh Dosen A ditanggapi dengan baik bahkan disertai dengan pujian atau penghargaan kepada dosen A. Jadi, dapat disimpulkan dosen B bersikap santun ke bersikap santun kepada dosen A.

d. Maksim Kerendahan Hati (*Modesty Maxim*)

Leech menyatakan maksim kerendahan hati mempunyai prinsip dasar yang berbunyi *“Minimize praise of self, maximize dispraise of self”*. Dapat diartikan “pujilah diri sendiri sesedikit mungkin, kecamlah diri sendiri sebanyak mungkin” (Wijana, 1996) juga berpendapat maksim kerendahan hati ini diungkapkan dengan kalimat ekspresif dan asertif. Kalimat ekspresif merupakan kalimat yang berisi ungkapan spontan dengan tujuan untuk mengungkapkan perasaan, ide, pendapat dan gagasan. Sedangkan kalimat asertif merupakan kalimat menyatakan sesuatu kebenaran secara tegas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa keraguan. Bila maksim penghargaan/pujian berpusat pada orang lain, maksim kerendahan hati berpusat pada diri sendiri.

Contoh :

Ibu Liliana : “pagi ini ibu ya yang memberi kata sambutan grup PKK kita.”

Ibu Jesslyn : Waduhh... nanti gemeter saya.”

Konteks tuturan, dituturkan oleh ibu anggota PKK kepada temannya sesama anggota PKK dengan kondisi sedang berjalan ke gedung balai pertemuan. Dalam tuturan Ibu Jesslyn terlihat bahwa dia mencaci dirinya sendiri bahwa akan ada potensi grogi pada saat memberikan kata sambutan, walaupun Ibu Jesslyn mampu dan fasih dalam memberikan kata sambutan tetapi ia lebih memilih untuk rendah hati dengan mengatakan “nanti gemeter aku”.

e. Maksim Pemufakatan (*Agreement Maxim*)

Leech menyatakan maksim kesepakatan diungkapkan dengan prinsip yang berbunyi “*Minimize disagreement between self and other maximize agreement between self and other*” yang maksudnya adalah “usahakan agar ketidaksepakatan antara diri dan orang lain terjadi sesedikit mungkin, usahakan agar kesepakatan antara diri dan orang lain terjadi sebanyak mungkin”. (Wijana, 1996) juga berpendapat maksim kemufakatan ini diungkapkan dengan kalimat ekspresif dan asertif, maksim kemufakatan ini menggariskan setiap penutur dan mitra tutur untuk memaksimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan di antara mereka, dan meminimalkan ketidaksepakatan di antara mereka.

Contoh :

Guru A :”Ruangannya panas ya, bu !”

Guru B :”Iyaa, saklarnya mana, ya ?”.

Konteks tuturan, dituturkan oleh seorang guru kepada rekannya yang juga seorang guru, pada saat itu mereka berada di ruang guru. Kesepakatan yang terjadi antara guru A dan Guru B bahwa ruangan itu sangat panas dan berinisiatif untuk menyalakan lampu dengan mencari saklarnya.

f. Maksim Simpati (*Sympathy Maxim*)

Leech menyatakan maksim simpati mempunyai prinsip dasar yang berbunyi “*Minimize antipathy between self and other, maximize sympathy between self and other*” yang maksudnya adalah “Kurangilah rasa antipati antar diri dan orang lain sebanyak mungkin, tingkatkan rasa simpati diri terhadap orang lain setinggi mungkin”. Maksim ini menjelaskan mengapa ucapan selamat dan ucapan belasungkawa adalah tindak ujar yang sopan dan hormat, walaupun ucapan bela sungkawa mengungkapkan keyakinan penutur yang bagi mitra tuturnya merupakan keyakinan yang negatif. (Wijana, 1996) juga berpendapat jika mitra tutur mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Bila lawan tutur mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesusahan, atau musibah, penutur layak turut berduka atau mengutarakan ucapan bela sungkawa sebagai tanda simpati.

Contoh :

Ani :”Tut, nenekku meninggal!”

Tuti :”*Innalillahi wainnailaihi rojiun*, turut berduka cita”.

Konteks tuturan, dituturkan oleh seorang karyawan kepada karyawan lainnya yang sudah berhubungan erat pada saat mereka berada di ruang kerja mereka. Ucapan bela sungkawa sebagai *respon* tuturan pernyataan Tuti, kemudian *respon* yang diberikan termasuk jenis tuturan berbelasungkawa.

4. Novel

Menurut (Nurgiyantoro, 1953) Novel merupakan karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek. Novel dapat diartikan sebagai salah satu bentuk karya sastra fiksi yang paling baru. Secara etimologis novel berasal dari kata *novellus* memiliki arti “sesuatu baru”. Novel dapat berarti baru karena kemunculannya kemudian dipadankan dengan jenis-jenis lain seperti roman dan puisi (Tarigan, 2011). Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, dan lainnya yang juga bersifat imajinatif (Hartini, 2019). Salah satu ciri khas novel yang dapat disaksikan ialah bentuknya yang bersifat pembeberan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui karya tersebut seakan-akan pengarang berusaha menguraikan seluruh ungkapan perasaan dan pikirannya secara terperinci (Alviah, 2014).

Karya fiksi yang paling banyak digemari oleh masyarakat salah satunya adalah novel khususnya bagi para pecinta sastra. Bentuk karya sastra novel banyak yang beredar pada kalangan masyarakat karena ceritanya menarik dan daya komunikasi yang besar. Selain itu, di dalam novel juga terdapat nilai-nilai pendidikan yang mampu dijadikan pedoman bagi para pembaca untuk meningkatkan perilaku baik dan budi pekerti luhur. Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa novel merupakan suatu karya sastra fiksi yang mempunyai unsur-unsur yang saling berhubungan dan mengisahkan sebuah peristiwa-peristiwa, mengandung refleksi dari sebuah permasalahan dalam kehidupan manusia yang berisikan pergejolan antar tokoh di dalamnya yang merujuk pada suatu latar tertentu sesuai isinya.

B. Penelitian Relevan

Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vita Aprilia Kartikasari (Kartikasari, 2020) dengan penelitian yang berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Film Dilan 1990”. Hasil penelitian menyebutkan lebih banyak ungkapan yang patuh pada prinsip kesantunan dibandingkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melanggarnya. Terdapat 34 tuturan yang menggunakan prinsip kesantunan dan 11 ungkapan yang tidak menggunakan prinsip kesantunan. Dari 34 tuturan, maksim yang paling banyak digunakan untuk membuat tuturan menjadi santun adalah maksim pemufakatan yang berjumlah 7 ujaran. Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang paling banyak ditemukan adalah pelanggaran pada maksim pemufakatan yang berjumlah 4 ujaran. Penelitian yang dilakukan oleh Vita Aprilia Kartikasari ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis kesantunan berbahasa dengan menggunakan teori Leech serta sama-sama menganalisis tuturan tokoh dalam sebuah novel. Perbedaannya terletak pada novel yang menjadi sumber data penelitiannya dan juga pada penelitian Vita Aprilia Kartikasari tidak menggunakan implikasi pembelajaran di SMA.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuris Anggraini dkk. (Anggraini et al., 2023) dengan penelitian yang berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Novel Hujan Karya Tere Liye”. Hasil Penelitian menyebutkan terdapat 41 ujaran kesantunan berbahasa yang terdapat pada novel Hujan Karya Tere Liye. Dari 41 ujaran, maksim yang paling banyak digunakan untuk membuat tuturan menjadi santun yaitu maksim kebijaksanaan yang berjumlah 16 ujaran. Penelitian yang dilakukan oleh Yuris Anggraini dkk. ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama menganalisis kesantunan berbahasa dengan menggunakan teori Leech kemudian sama-sama menganalisis tuturan tokoh dalam sebuah novel. Perbedaannya terletak pada novel yang menjadi sumber data penelitiannya dan juga pada penelitian Yuris Anggraini dkk. hanya menganalisis novelnya saja dan tidak menggunakan implikasi pembelajaran di SMA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Septiaji Pratama (Pratama, 2023) dengan penelitian yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Tokoh Kinan dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf dan Implikasinya dalam Pembelajaran Drama di SMA”. Hasil penelitian menyebutkan terdapat 51 ujaran kesantunan berbahasa yang terdapat dalam novel tersebut. Dari 51 ujaran, maksim yang paling banyak digunakan untuk membuat tuturan menjadi santun adalah maksim kedermawanan dan maksim pemufakatan yang sama-sama berjumlah 14 ujaran. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Septiaji Pratama ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis kesantunan berbahasa dengan menggunakan teori Leech kemudian sama-sama menganalisis tuturan tokoh dalam sebuah novel dan juga sama-sama mengimplikasikan kepada pembelajaran. Lalu terdapat perbedaannya yaitu terletak pada novel yang menjadi sumber data penelitiannya, pada penelitian Wisnu Septiadji Pratama sumber data penelitiannya terdapat pada novel Layangan Putus karya Mommy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asf, sedangkan sumber penelitian yang akan peneliti lakukan adalah novel *Malioboro At Midnight* karya Skysphire.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jolang Pramusinta Aji (Aji, 2020) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech pada Tuturan Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel dalam Novel Bumi Manusia : Kajian Pragmatik”. Hasil penelitian menyebutkan terdapat 16 ujaran kesantunan berbahasa yang terdiri dari 5 maksim kebijaksanaan, 1 maksim kedermawanan, 5 maksim penghargaan, 1 maksim kesederhanaan, 2 maksim pemufakatan, dan 1 maksim simpati. Skala kesantunan berbahasa di dalam novel menurut Leech pada tuturan tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia sebanyak 8 skala kesantunan, yang meliputi 3 skala kesantunan *Cost-benefit scale* (skala kerugian dan keuntungan), 6 skala kesantunan *Optionality scale* (skala pilihan), 1 skala kesantunan *Indirectness scale* (skala ketidaklangsungan), dan 1 skala kesantunan *Authority scale* (skala keotoritasan). Penelitian yang dilakukan oleh Jolang Pramusinta Aji ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis kesantunan berbahasa yang dibedah menggunakan teori Leech dengan tuturan tokoh yang menjadi objek yang akan dianalisis dengan sumber data penelitiannya yaitu berupa novel. Lalu terdapat perbedaannya yaitu terletak pada novel yang menjadi sumber data penelitiannya, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Jolang Pramusinta Aji ini merupakan penelitian linguistik murni sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti ini akan di implikasikan ke dalam materi bermain drama di SMA.

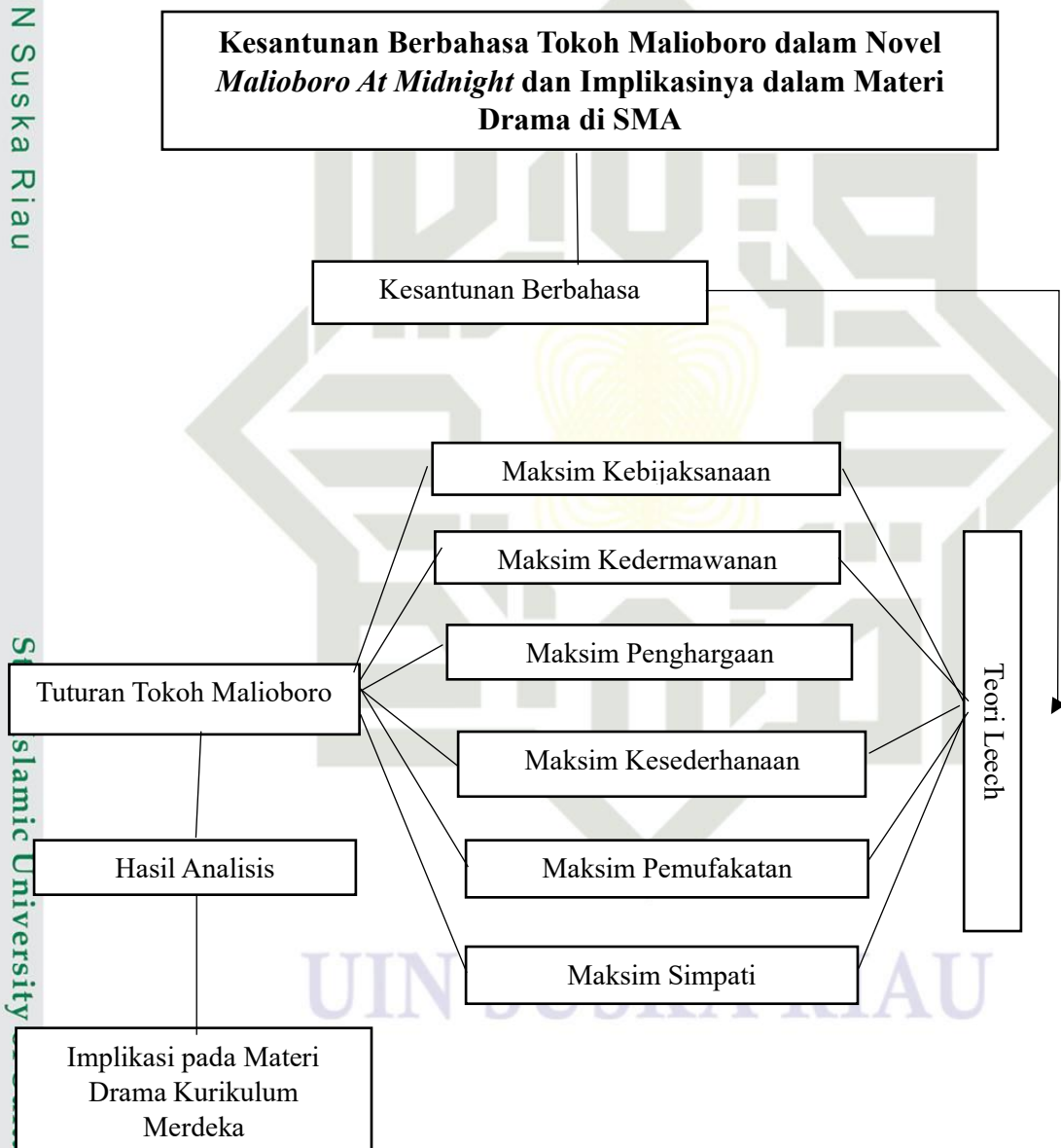
5. Penelitian yang dilakukan oleh L.P.F Yanti dkk. (Yanti *et al.*, 2021) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook”. Hasil penelitian menyebutkan terdapat ditemukan 8 tuturan kesantunan berbahasa yang terdapat dalam kolom komentar berita di media sosial Facebook tersebut. Serta terdapat 5 tuturan pelanggaran kesantunan berbahasa. Dari 8 ujaran kesantunan berbahasa, maksim yang paling banyak digunakan untuk membuat tuturan menjadi santun yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penghargaan dan maksim kesimpatian yang sama-sama berjumlah 2 tuturan. Penelitian yang dilakukan oleh L.P.F Yanti dkk. ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teori Leech untuk menganalisis tuturan kesantunan berbahasa. Lalu perbedaannya terletak pada sumber datanya, L.P.F Yanti dkk. menggunakan Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook sedangkan Peneliti menggunakan sumber data berupa Novel dan juga Penelitian L.P.F Yanti tidak menggunakan implikasi pembelajaran di SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Setiap pemikiran membutuhkan alur atau konsep untuk mempermudah dalam mengembangkan pola pikir karena itu perlu dibuat kerangka berpikir pada penelitian yang akan peneliti lakukan.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan temuan-temuan dalam tuturan tokoh Malioboro dalam novel *Malioboro At Midnight*, menggunakan teori Leech agar menghasilkan satu kesimpulan yang kuat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena ditujukan untuk menemukan temuan-temuan berupa kesantunan berbahasa yang tidak akan dapat ditemukan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang pada metode ini peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2022).

Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari khusus ke umum, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti membuat interpretasi makna dari data tersebut dan hasil akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu menyatakan rancangan penelitian yang dipilih (Cresswell, 2016)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian sastra melalui analisis kepustakaan, dan bersifat deskriptif. Penelitian ini bisa dilakukan di mana saja. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai bulan Juni.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan (Guzman & Oktarina, 2018).

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah novel *Malioboro At Midnight* karya Skysphire. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat yang di dalamnya memuat kesantunan berbahasa pada novel *Malioboro At Midnight* karya Skysphire.

D. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Penelitian kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kesantunan berbahasa tokoh Malioboro ini terdapat 2 jenis instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen pembantu. Instrumen utama yang digunakan adalah format analisis data. Karena penelitian ini diimplikasikan ke pembelajaran drama maka dibutuhkan instrumen pembantu berupa silabus kelas XI SMA.

- a. Format analisis data, disusun berdasarkan rangkaian teori pragmatik yang saling berkaitan. Format analisis data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini terdapat 6 format analisis data. Satu format untuk maksim kebijaksanaan, satu format untuk maksim kedermawanan, satu format untuk maksim penghargaan, satu format untuk maksim kesederhanaan, satu format untuk maksim permufakatan, satu format untuk maksim simpati. Setiap format dilengkapi dengan unsur analisis masing-masing aspek yang diteliti. Maksim kebijaksanaan ditemukan berdasarkan sikap mengurangi kerugian mitra tutur dan menambah keuntungan mitra tutur, sementara maksim kedermawanan ditemukan berdasarkan sikap mengurangi keuntungan diri sendiri dan tambah kerugian untuk diri sendiri, Maksim penghargaan ditemukan berdasarkan sikap meminimalkan penghinaan terhadap mitra tutur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memaksimalkan pujian terhadap mitra tutur, Maksim kesederhanaan ditemukan berdasarkan sikap meminimalkan pujian terhadap diri sendiri, dan tambahi cacian pada diri sendiri. Maksim kemufakatan ditemukan berdasarkan sikap mengurangi ketidakcocokan antara diri sendiri dan orang lain, meningkatkan kecocokan pemikiran antara diri sendiri dan orang lain, dan Maksim simpati ditemukan berdasarkan sikap meminimalkan antipati antara diri sendiri dan mitra tutur dan memaksimalkan simpati antara diri sendiri dan mitra tutur.

FORMAT ANALISIS DATA

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL MALIOBORO AT
MIDNIGHT KARYA SKYSPHIRE**

Format analisis data maksim kebijaksanaan

Unsur pembentuk tuturan/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
Tuturan Imperatif			
Tuturan Direktif			
Tuturan Komisif			

Format analisis data maksim kedermawanan

No	Jenis	Data	Konteks	Indikator
1	Tuturan/ Lokusi			Kesantunan
2	Tuturan Direktif			
3	Tuturan Komisif			

Format analisis data maksim penghargaan

<p>Penelitian ini tanpa mencantumkan data, penelitian, penulisan karya ilmiah</p>	Unsur pembentuk tuturan/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
	Tuturan Komisif			
	Tuturan Impositif			

Format analisis data maksim kesederhanaan

No	Unsur pembentuk tuturan/ ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
Menyebutkan sumber: laporan, penulisan literatur	Tuturan Asertif			
	Tuturan Ekspresif			
	Tuturan Imperatif			

Format analisis data maksim pemufakatan

No.	Unsur pembentuk Tutaran/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
1	Tutaran			

For
ur
an
usi
ran
ku
N
S
sk
R
ur
ran/
usi
ran
nisi
ran
posit
For
ur
an
usi
ran
ntf
ran
res
For
ur
ran
usi
ran
kasim
Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:			
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,			

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asertif			
Tuturan			
Ekspresif			

Format analisis data maksim simpati

Unsur pembentuk	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
Tuturan/ jenis ilokusi			
Tuturan Ekspresif			
Tuturan Asertif			

Tabel 3.1 Format Analisis Data Kesantunan Berbahasa

- Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar (Kunandar, 2011)
- Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Fase yang dihadapi siswa kelas XI semester genap adalah fase F menurut kurikulum merdeka.

E. Prosedur Penelitian

Lexy menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yakni kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan pada upaya memberi gambaran secara objektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari objek studi.

Penelitian kualitatif biasanya didesain longgar, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2022) pada penelitian kualitatif terdapat 3 proses antara lain, sebagai berikut:

1. Tahapan orientasi atau deskripsi, pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.
2. Tahapan reduksi atau fokus, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan.
3. Tahapan *selection* atau seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Pada penelitian tahap ke 3 ini, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu baru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2022).

Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data akan dilakukan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca merupakan teknik yang menindaklanjuti proses dari metode dokumentasi, sehingga bisa menemukan hal-hal yang diperlukan dari benda mati, seperti buku, majalah dan lain-lain. Adapun teknik catat yaitu teknik yang digunakan untuk mencatat data yang telah dikumpulkan dari hasil teknik baca, atau dengan mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu, dan memilih data sesuai dengan apa yang diperlukan (Arikunto, 2006). Secara teknis, langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Membaca keseluruhan novel *Malioboro At Midnight* karya Skysphire.
- b. Mencatat tuturan yang menjadi data penelitian, yang berkaitan dengan 6 maksim kesantunan berbahasa yang diteliti.
- c. Maksim pertama adalah *Tact Maxim* (Maksim Kebijaksanaan) dengan bunyi prinsip “Meminimalkan kerugian terhadap mitra tutur, dan memaksimalkan keuntungan terhadap mitra tutur”. Maksim kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *Generosity Maxim* (Maksim Kedermawanan) dengan bunyi prinsip “Meminimalkan keuntungan untuk diri sendiri dan memaksimalkan kerugian untuk diri sendiri”. Maksim ketiga adalah *Approbation Maxim* (Maksim Penghargaan) dengan bunyi prinsip “Meminimalkan penghinaan terhadap mitra tutur, dan memaksimalkan pujian terhadap mitra tutur”. Maksim Keempat adalah *Modesty Maxim* (Maksim Kesederhanaan) dengan bunyi prinsip “Meminimalkan pujian terhadap diri sendiri, dan memaksimalkan penghinaan terhadap diri sendiri”. Maksim Kelima adalah *Agreement Maxim* (Maksim Pemufakatan) dengan bunyi prinsip “Meminimalkan ketidakcocokan terhadap penutur dan mitra tutur, dan memaksimalkan kecocokan terhadap penutur dan mitra tutur. Maksim Keenam adalah *Sympathy Maxim* (Maksim Simpati) dengan bunyi prinsip “Minimalkan antipati antara diri sendiri dan mitra tutur, dan maksimalkan simpati antara diri sendiri dan mitra tutur”.

- d. Temuan-temuan kesantunan berbahasa tersebut kemudian diberi nomor urut yang disebut Nomor Data Penelitian (NPD) untuk dijadikan data penelitian. Data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam Instrumen alat bantu tabel analisis data.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, mulailah diolah dengan teknik *content analysis* (analisis isi). Adapun analisis konten (*content analysis*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu mengungkapkan makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra, maksudnya adalah peneliti mengungkap pesan atau kandungan makna dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam buku-buku yang menjadi sumber data penelitian ini (Arikunto, 2006)

Menurut (Yin, 2000) menganalisis isi dokumen disebut dengan *content analysis* sebab kegiatan itu peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen dengan hati-hati, teliti, dan kritis. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Secara teknis pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Data penelitian dikelompokkan ke dalam format-format yang sudah dipersiapkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
- b. Menganalisis data sesuai dengan keenam aspek yang diteliti dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kerendahan hati, maksim permufakatan, dan maksim simpati.
- c. Membahas temuan kesantunan berbahasa pada novel *Malioboro At Midnight*.
- d. Mengimplikasikan penelitian kesantunan berbahasa ini ke dalam materi drama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah dibahas secara mendalam mengenai Kesantunan berbahasa tokoh Malioboro dalam novel *Malioboro At Midnight*. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka penulis akan mengemukakan hal-hal yang dapat disimpulkan. Jenis-jenis maksim kesantunan berbahasa yang terdapat pada novel *Malioboro At Midnight* karya Skysphire antara lain, maksim kebijaksanaan berjumlah 15 tuturan, maksim kedermawanan berjumlah 5 tuturan, maksim penghargaan 1 tuturan, maksim pemufakatan berjumlah 10 tuturan, dan maksim simpati berjumlah 8 tuturan, maksim kebijaksanaan mendominasi tuturan santun tokoh Malioboro dengan jumlah 15 tuturan. Adapun maksim kerendahan hati tidak terkandung di dalam novel *Malioboro At Midnight*.

Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya kesantunan berbahasa dalam pengajaran drama di kelas XI SMA kurikulum 2013 pada kompetensi Dasar (KD) 3.8 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca dan ditonton. Novel *Malioboro At Midnight* yang mengandung kesantunan berbahasa ini layak untuk dimasukkan ke dalam proses pembelajaran, karena novel ini tidak hanya membahas tentang cinta, novel ini juga membahas tentang kepedulian penutur terhadap satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran yaitu, hendaknya penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi guru untuk mengajarkan materi mengenai kesantunan berbahasa kepada peserta didik, bagaimana menggunakan berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan seperti berperilaku yang sopan, serta memberikan bahan pelajaran yang berkualitas untuk peserta didiknya agar menciptakan peserta didik yang berkualitas pula. Lalu, guru juga harus mencontohkan bagaimana cara berkomunikasi menggunakan bahasa yang santun dan berperilaku yang santun agar membentuk peserta yang lebih berkarakter. Bagi orang tua di rumah juga harus ikut serta dalam membentuk anak yang santun dan berkarakter, karena sifat anak tergantung dari pola asuh orang tuanya. Penelitian ini menyediakan kesempatan bagi peneliti-peneliti lain untuk menjelajahi tema pragmatik lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari terdapat kekurangan dalam pengumpulan data yang mendukung proses penelitian ini. Maka daripada itu, peneliti merekomendasikan agar para peneliti lain dapat mengeksplorasi lebih jauh mengenai kesantunan berbahasa yang belum peneliti teliti. Bagi peneliti yang akan datang, peneliti berharap akan ada lebih banyak individu yang tertarik dalam meneliti lebih luas mengenai pragmatik khususnya kesantunan berbahasa. Serta peneliti berharap agar penelitian dapat membentuk karakter siswa yang beretika, saling menghormati satu sama lain, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amad, A. A., Yahya, M. A., Hashim, N., & Mahmor, N. A. (2016). Kesantunan Bahasa Semasa Berkomunikasi Di Laman Sosial.
- Ati, J. P. (2020). Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Tokoh Nyai Ontosoroh Dalam Novel Bumi Manusia: Kajian Pragmatik. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Akbar, A. (2010). Komunikasi Siswa Dengan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Seberang. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alviah, I. (2014). Kesantunan Berbahasa Dalam Tuturan Novel Para Priyayi Karya Umar Kayam.
- Anggraini, Y., Marini, N., Sirait, E. S. A., Batubara, R. A. K., & Dermawan, J. F. (2023). Kesantunan Berbahasa dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. Vol 20.
- Arifiany, N., Ratna, M. P., & Trahutami, S. I. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif dalam Komik Yowamushi Pedal Chapter 87-93. *Jurnal Japanese Literature*, Vol 2.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Basri, M. S., Safitri, H., & Hakim, M. N. (2021). Kesantunan Berbahasa: Studi Pada Pembelajaran Daring. Vol. 7.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. PT. Rineka Cipta.
- Cresswell, J. (2016). *RESEARCH DESIGN, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Keempat). Pustaka Pelajar.
- Darwis, M., & Syahrin, A. (2022). Kesantunan Berbahasa Pedagang Kota Juang Ditinjau Teori Leech (Maksim).
- Faiz, A., Hakam, K. A., Sauri, S., & Ruyadi, Y. (2020). Internalisasi Nilai Kesantunan Berbahasa Melalui Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti. Vol. 29.
- Guzman, K. C., & Oktarina, N. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga. 301–315.
- Hartini, S. (2019). Hubungan Latar Sosial Dan Pemplokan Dalam Novel Yougisha X No Kenshin. 10–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Helvianie, W. (2016). *Kesantunan Berbahasa Pada Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye*. Universitas Sriwijaya.
- Kartikasari, V. A. (2020). *Kesantunan Berbahasa Dalam Film Dilan 1990*. Universitas Negeri Semarang.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pers.
- Leech, G. (1983). *Principles Of Pragmatics / Geoffrey Leech*. Longman.
- Maulidi, A. (2015). *Kesantunan Berbahasa Pada Media Jejaring Sosial Facebook*. Vol. 3, 42.
- Meirisa, Rasyid, Y., & Murtadho, F. (2017). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Etnografi Komunikasi di SMA Ehipassiko School BSD)*. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol 16.
- Mislikhah, S. (2014). *Kesantunan Berbahasa*. Vol 1.
- Moleong, L. J. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurgiyantoro, B. (1953). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Pratama, W. S. (2023). *Kesantunan Berbahasa Tokoh Kinan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Drama Di SMA*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Payitno, H. J. (2015). *Tindak Kesantunan Berbahasa Dalam Dialektika Pembelajaran Pragmatik: Berdaya, Berorientasi, Dan Berstrategi Kesantunan Positif*.
- Petri, H. H., & Ermanto. (2022). *Kesantunan Berbahasa Warganet Dalam Podcast Deddy Corbuzier*. Vol. 5.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Siti, P. L., Poerwadi, P., Asi, Y. E., Nurachmana, A., & Lestaringtyas, S. R. (2023). *Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Film Layangan Putus Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP*. Vol. 2.
- Sysphire. (2023). *Malioboro At Midnight*. PT. Bukune Kreatif Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

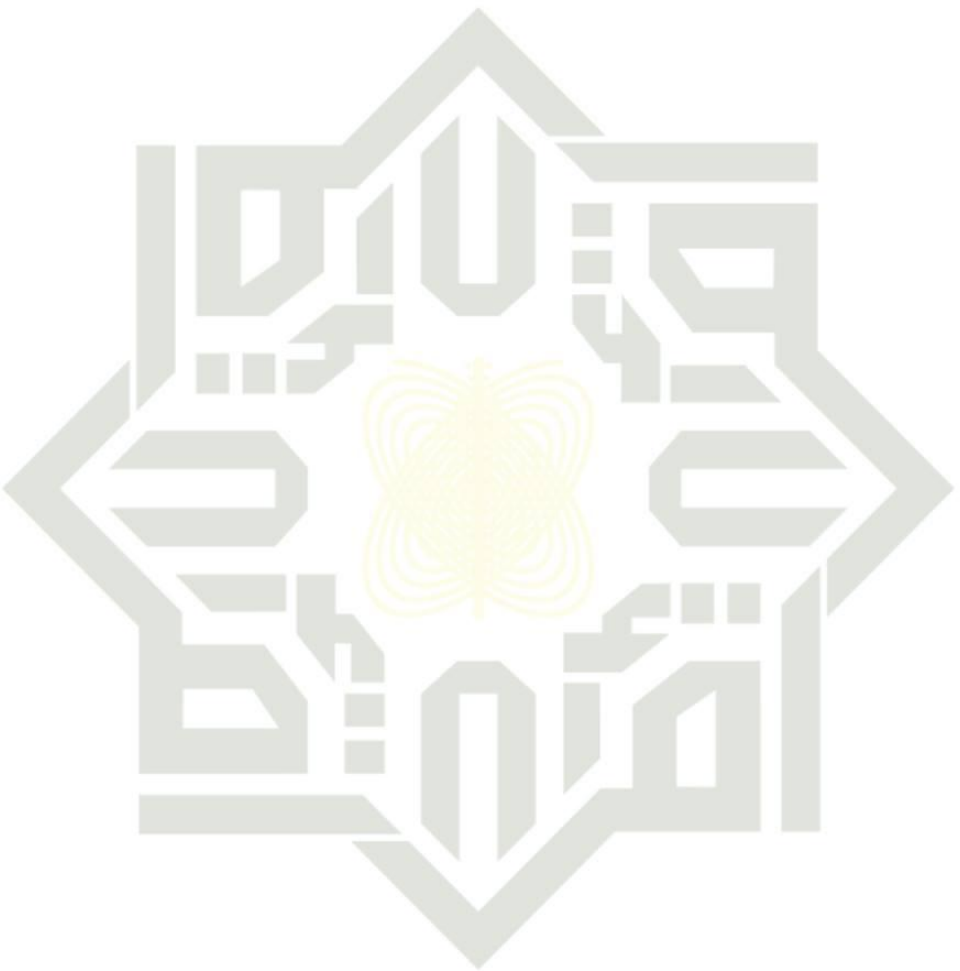
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shagiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Angkasa.
- Wahidah, Y. L., & Wijaya, H. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik). Vol. 9.
- Wahyudi Joko Santoso, B. (2020). *KESANTUNAN BERBAHASA*. LPPM UNNES.
- Watts, R. (2003). *Politeness*. Cambridge University Press.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Andi Offset.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2013). *Pengantar Linguistik Umum*. Universitas Terbuka.
- Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook. Vol 10.
- Yin, R. K. (2000). *Case Study Research: Design and Methods (Edisi Terjemahan M.Djauzi Mudzakir)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yonsa, Y. F. Y. (2020). Menjalini Hubungan Sosial Melalui Kesantunan Berbahasa. Vol. 2.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

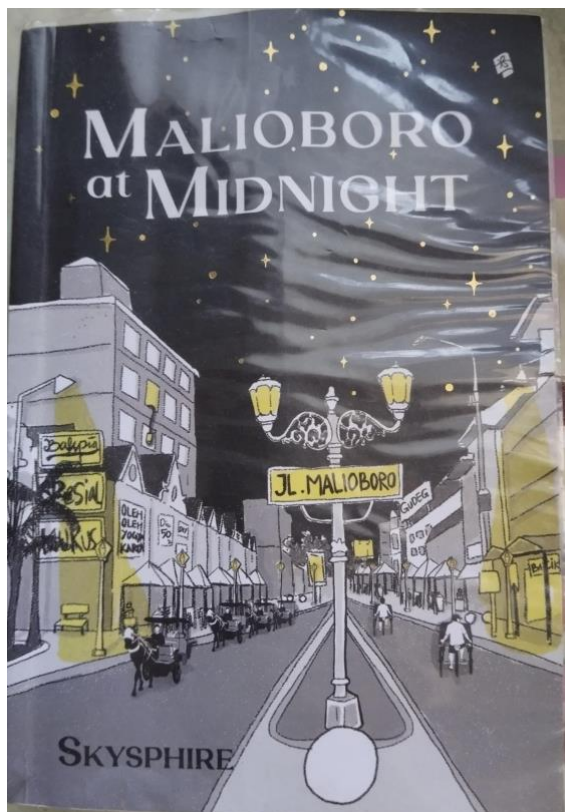
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 1. Cover Novel *Malioboro At Midnight* karya Skysphire



Tengah malam bagi kebanyakan orang adalah waktu terbaik untuk beristirahat dan tidur lelap. Tapi untuk Serena Nighita, itu adalah waktu untuk menangihi hidup dan meratapi hubungannya dengan sang penyanyi terkenal, Jan Ichard. Popularitas membawa lelaki itu jauh darinya, Ichard di Jakarta, meninggalkan Sera di Jogja.

Bagi Sera, tengah malam selalu menakutkan.

Namun, semua berubah setelah Malioboro Hartigan tidak sengaja mendobrak pintu kamarnya pada sebuah malam. Malio datang dan menawarkan pertemanan agar Sera tidak sendiri, agar Sera bisa berbagi sedihnya.

Lantas bagaimana dengan hubungan Sera dan Jan Ichard yang semakin rumit? Dan benarkah, tanpa sadar, Malio sudah menjadi 'Midnight' terbaik Sera?

 bukune
Jl. H. MONTONG NO. 51
DESAKUNTA - JAKARTA
JAKARTA SELATAN 12130
TEL: 021 7868 3030
WWW.BUKUNE.COM





Lampiran 2. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas/Semester	: XI/1
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 64 x 45 menit

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Diilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>3.1 Mengidentifikasi formasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca</p> <p>4.1 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif</p>	<p>Proposal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Informasi dalam proposal; dan ❖ Unsur-unsur proposal. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. ❖ Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap. ❖ Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.2 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal</p> <p>4.2 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan</p>	<p>Proposal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Isi proposal; ❖ Sistematika proposal; dan ❖ Unsur kebahasaan proposal. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. ❖ Membuat proposal berdasarkan unsur unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan keahsaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		❖ Mempresentasikan ,menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.3 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca 4.3 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Unsur-unsur karya ilmiah; ❖ Isi dankebahasaan dalam karya ilmiah; ❖ Tujuan dan esensi karya ilmiah; dan ❖ Membuat karya ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. ❖ Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah. ❖ Mempresentasikan menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.4 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah 4.4 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kebahasaan karya ilmiah; ❖ Kalimat baku; ❖ Penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan ❖ Menyusun karya ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. ❖ Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>isi, sistematika, dan kebahasaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilai karya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.5 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi</p> <p>4.5 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks</p>	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Isi dan kebahasaan dalam resensi; ❖ Membuat resensi; ❖ Unsur-unsur resensi; dan ❖ Sistematika resensi. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi. ❖ Menyusun sebuah resensi buku dengan memerhatikan kelengkapan unsur unurnya. ❖ Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.6 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Unsur-unsur kebahasaan resensi; dan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi kebahasaan resensi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

4.6 Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	❖ Merekonstruksi resensi.	❖ Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel. ❖ Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.7 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton 4.7 Mempertunjuk kan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	Drama: ❖ Alur dalam drama ❖ Babak dalam drama ❖ Konflik dalam drama ❖ Penokohan dalam drama	❖ Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan. ❖ Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut ❖ Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>3.8 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca</p> <p>4.8 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian</p>	<p>Drama:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi. ❖ Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. ❖ Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.
<p>3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.</p> <p>Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca</p> <p>4.9 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Isi dan kebahasaan drama ❖ Persiapan mementaskan drama. ❖ Pementasan drama 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. ❖ Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memerhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya. ❖ Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain

20 Maret 2025

Guru Mata Pelajaran

.....

NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA

.....

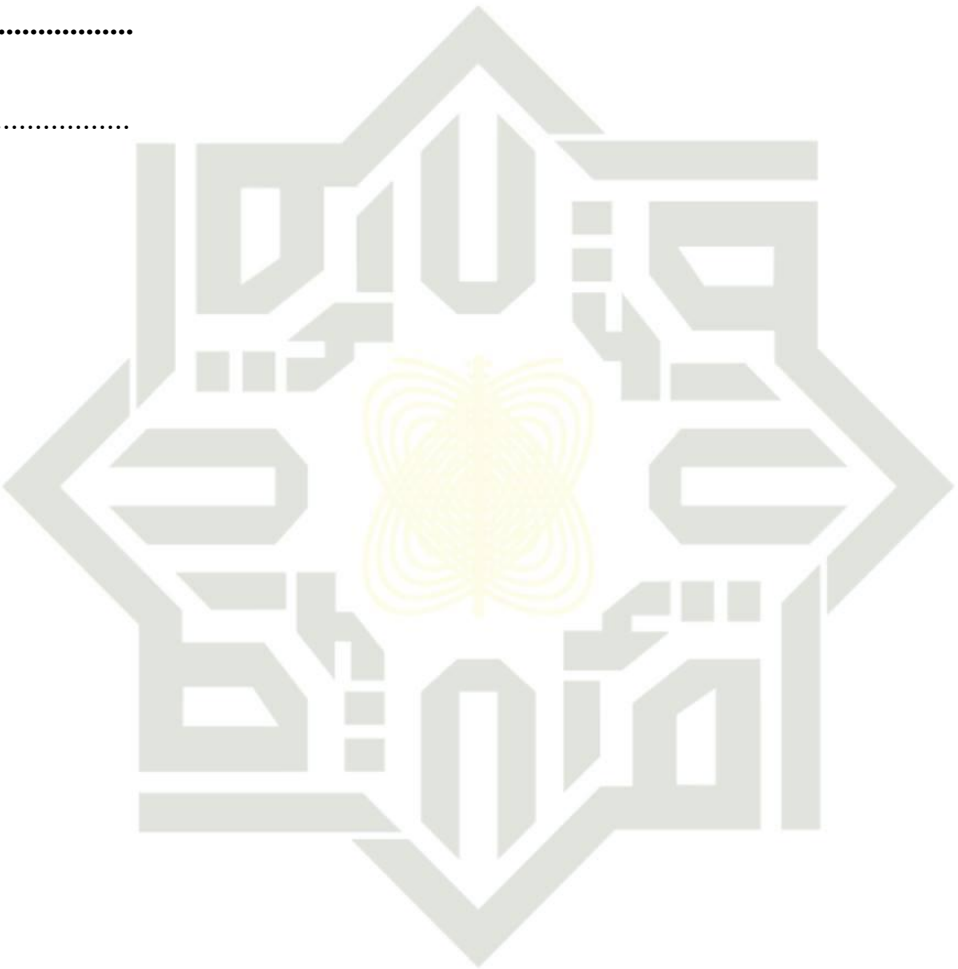
NIP.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





Label 4.2 Data Tuturan Malioboro

DATA TUTURAN MALIOBORO

DALAM NOVEL MALIOBORO AT MIDNIGHT KARYA SKYSPHIRE

BERDASARKAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA

Tuturan	Konteks	Nomor Data Penelitian
<p>S : “Lo ngapain? mau ngerusak pintu kamar gue lagi?”</p> <p>M : “Nggak ada yang mau ngerusak pintu kamar lo.”</p> <p>“Santai saja kali liat guenya, gue kesini mau gantiin pintu kamar lo.”</p> <p>(Halaman 6)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan oleh Malioboro kepada Sera karena ingin mengganti pintu kamar Sera yang telah dirusaknya.</p>	NDP 1
<p>M : “Mau jeruk nggak ?”</p> <p>“Enakan jeruk tau daripada anggur” (Halaman 12)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan oleh Malioboro kepada Sera untuk menawarkan sebuah jeruk.</p>	NDP 2



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>M : “Lo nggak ngerasa kehilangan sesuatu?” Bener nih nggak kehilangan sesuatu?” “Oke ketuk kamar gue, kalau lo merasa kehilangan sesuatu” Duluan ya, tetangga” Serana :”HP gue!” “HP gue di lo ya?” (Halaman 17-18)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Oleh Malioboro kepada Sera untuk mengingatkan Sera, mengenai barang yang mungkin dilupakannya.</p>	<p>NDP 3</p>
<p>M : “Eya gue juga serius, gue inget ada toko bangunan yang buka sampe malem. Dulu zaman ospek gue beli cat jam sepuluh malem disana, tapi gue lupa nama tokonya apa dan letaknya dimana.” “Kalo mau nih, gue anterin lo kesana. Gimana?” (Halaman 22)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk menawarkan bantuan kepadanya pada saat dia mencari toko bangunan.</p>	<p>NDP 4</p>
<p>S : “Lo keberatan kalo gue minta tolong buat anterin gue kesana? Nanti bensin lo gue ganti.” M : “Tunggu di sini, gue ambil motor dulu di basement.” (Halaman 23)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk mengiyakan ketika Sera minta diantarkan ke toko bangunan.</p>	<p>NDP 5</p>
<p>M : “Lo mau kemana lagi?” S : “Rumah, nganterin ini” M : “Gue anterin, nanggung amat.” (Halaman 24)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, agar Sera mau di antarkan ke rumahnya</p>	<p>NDP 6</p>



1. Hak Cipta Bilangan dan Urutan
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta Bilangan dan Urutan UIN SUSKA RIAU

State Islamic Univ

<p>M : “Salam kenal Seline, lupa ya kalo disuruh bawa tanah at? Nggak apa-apa, Kak Malio juga waktu sekolah sering egitu, jam sebelas malem baru inget kalo disuruh bawa elur beruang alaska.” (Halaman 27)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Seline adik dari Sera, agar Seline tidak terlalu merasa bersalah atas kesalahannya.</p>	<p>NDP 7</p>
<p>M : “Tapi jangan sering-sering lupanya, besok-besok tiap ibu guru ngasih tugas, langsung bilang ke ibu setelah pulang sekolah, oke?” Seline: “Oke kak” M : “Pinter tos dulu” (Halaman 27)</p>	<p>Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Seline, yaitu menasihati Seline agar jangan selalu lupa dan memuji Seline dengan mengatakan pinter.</p>	<p>NDP 8</p>
<p>M : “Kalo lo galau telepon gue saja.” S : “Berisik! <i>You’re so annoying</i>” M : “<i>Really? Am I annoying?</i> Sori deh kalau gitu” (Halaman 45)</p>	<p>Hal tersebut dikatakan Malioboro kepada Sera, bahwa Malioboro mau mendengarkan Sera pada saat dia merasa galau dan meminta maaf kepada Sera karena menurut Sera, Malioboro sangat menyebalkan.</p>	<p>NDP 9</p>
<p>M : “Sori ya gue bawa lo ke pasar pagi-pagi gini, soalnya tempat makannya emang ada di pasar ini.” S : “<i>No need to say sorry</i>, gue udah biasa ke pasar.” (Halaman 50)</p>	<p>Tuturan tersebut diucapkan Malioboro kepada Sera yang mana Malioboro meminta maaf, karena telah membawanya ke pasar.</p>	<p>NDP 10</p>



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic Univ

<p>M : “Kalau sarapan roti bisa, kan?”</p> <p>S : “Isi coklat, enak kok gue sering beli buat adik gue.”</p> <p>Atau kalau lo mau bubur ayam ada tuh, bubur kacang juga ada, mau dibeliin?”</p> <p>S : “Nggak usah, ini udah paling bener buat gue.” (Halaman 53)</p>	<p>Hal tersebut dituturkan Malioboro karena merasa tidak enak kepada Sera, dan berinisiatif untuk membelikan roti untuk sarapan Sera.</p>	<p>NDP 11</p>
<p>M : “Gue yang traktir jadi nggak usah lo ganti nggak apa-apa, ini roti nggak semahal NFT sampai harus lo ganti kok”</p> <p>S : “Ya sudah, <i>next time</i> kalo kita main bareng lagi, nanti gue yang bayar.” (Halaman 54)</p>	<p>Tuturan tersebut diucapkan Malioboro kepada Sera untuk tidak mengganti roti yang telah dibeli oleh Malioboro tadi.</p>	<p>NDP 12</p>
<p>“Lo tau nggak bulan lalu ada beberapa korban yang digorok sama klitih? Kalo lo dirampok gimana? Cuma bawa diri, trus dirampok, lo bisa kehilangan yang lebih berharga dibandingkan iPhone atau dompet lo tahu nggak?” (Halaman 64)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, karena Sera pergi dari Apartemennya dan Malioboro merasa sangat khawatir terhadap Sera karena tidak mengabari orang terdekatnya.</p>	<p>NDP 13</p>
<p>“Hai Serana Nighita Siviera, gue Malioboro Hartigan, <i>and Im your neighbor</i>. Gue rasa kita bakalan sering ketemu. Lo boleh ketuk pintu unit gue kalo lo kehabisan garam,</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, bahwa Malioboro berjanji akan menjadi tetangga yang baik untuk Sera.</p>	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan karya ilmiah, dan sebagainya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan karya ilmiah, dan sebagainya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau kesusahannya buat angkat galon, mungkin? Dan gue akan ketuk pintu kamar lo kalau gue kehabisan gula atau ini instan. <i>I promise to be a good neighbor for you.</i> " (Halaman 68)		NDP 14
M : "Gue rasa lebih baik lo masuk dan tidur sekarang." Gue harap lo tidur dengan damai malam ini. Nggak perlu mimpi indah, cukup tidur yang nyenyak aja." (Halaman 69)	Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Sera, karena ia khawatir kepada Sera atas kejadian yang menyimpannya.	NDP 15
S : "Boleh nggak gue pinjem Trontonnya, sebentar aja. Jujur gue itu kesepian terus lagi sedih begitu tadi, cuma jadi semangat lagi gara-gara liat kucing lo, boleh ya gue pinjem?, Please! Nanti gue bali-" M : "Boleh, kalau gitu gulanya nanti aja deh kalo lo sudah puas-puasin main sama kucing gue." (Halaman 78)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk memperbolehkan Sera bermain dengan kucingnya yang bernama Tronton.	NDP 16
M : " <i>Nothing, Forget it.</i> Lo mau gue beliin minuman nggak, haus kan pasti?" S : " <i>No, I'm fine,</i> belum haus kok." M : " <i>Well</i> oke, gue balik latihan dulu bentar ya. Setelah ini kita lakuin sesuatu yang gue rasa lo pasti suka."	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk menawarkan Sera minuman, setelah membahas tentang sebuah hubungan.	NDP 17



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa Hak Cipta.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengumpulan bahan pustaka.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
DINUSKA RIAU
State Islamic Univ

Halaman 104)		
M : “Ayo” S : “Ke mana?” M : “Lo maunya ke mana?” S : “Nggak tahu, gue cuma nggak mau sendirian di dalam” (Halaman 114)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, karena Sera mengirim pesan kepada Malioboro untuk meminjam motor dan Malioboro. Yang mana Malioboro tahu, kalau Sera ingin meminjam motor dan pemiliknya, berarti dia sedang tertimpa masalah.	NDP 18
M : “Lo laper nggak? Kebetulan gue laper ini, mampir makan dulu boleh” “Nggak apa-apa kan makan di pinggir jalan? Atau lo mau-” S : “Nggak apa-apa” (Halaman 115)	Hal tersebut dikatakan Malioboro kepada Sera karena dia merasa lapar, dan ingin mengajak Sera untuk makan serta melupakan masalahnya.	NDP 19
M : “Mau cerita?” “ <i>I think its better to share your feelings with someone, it may seem easier to keep quite and keep things to yourself, but its not good for you, you know? And you can trust me, maksudnya gue nggak akan bocorin rahasia lo ke orang lain.</i> ” (Halaman 117)	Tuturan ini dituturkan oleh Malioboro kepada Sera agar ia bercerita kepada Malioboro terhadap masalah yang menyimpannya, karena berbagi cerita akan membuat diri kita lebih tenang daripada memendamnya sendirian.”	NDP 20



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi undang-undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

State Islamic Univ

<p>M : “Oh ini... apa namanya? Gue mau ngajak lo ke kampus bareng, tapi sarapan dulu kalo bisa”</p> <p>Itu juga kalau lo mau.”</p> <p> : “Uhm, boleh, kebetulan gue juga mau.. mm.. sarapan.”</p> <p>(Halaman 133)</p>	<p>Tuturan ini dituturkan Malioboro kepada Sera karena Malioboro ingin mengajak Sera pergi ke kampus bersama serta ingin mengajaknya sarapan.</p>	<p>NDP 21</p>
<p>M : “Gue mau bantu, boleh nggak?”</p> <p> : “En lo ngapain? Udah sana-”</p> <p>(Halaman 146)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk membantu Sera mencuci piring di rumahnya.</p>	<p>NDP 22</p>
<p>M : “Ya Tuhan, gue khawatir sama lo tau nggak, Ra. Syukur kalo lo udah di sini.”</p> <p>S : “Ehm, Malio?”</p> <p>M : “Ya?”</p> <p>S : “Pernah denger nasehat yang bilang “kita harus jauhkan orang yang sial biar nggak ikut sial” nggak?”</p> <p>(Halaman 228)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera karena Malioboro merasa sangat khawatir kepada Sera setelah Sera berkelahi dengan Jan Ichard di sebuah hotel, tempat syuting Jan Ichard.</p>	<p>NDP 23</p>
<p>M : “Gue seneng ngobrol sama lo atau kalo lo minta ditemenin keliling-keliling Jogja sama Dudut, makin lama gue makin punya rasa lebih ke lo.”</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, karena dia telah mengakui perasaannya kepada Sera, dan dia selalu bahagia ketika melihat Sera bahagia.</p>	<p>NDP 24</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa Hak Cipta.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penyusunan laporan, atau publikasi ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gue lebih suka liat lo seneng, makanya gue selalu berusaha bikin lo seneng karena tiap kali lo seneng, gue juga bahagia.” (Halaman 260)		
M : “Hai? Nih ditemenin sama Tronton.” S : “Aaa, <i>Thankyou.</i> ” (Halaman 266)	Tuturan ini dituturkan Malioboro ketika dia meminjamkan Tronton kepada Sera, untuk menemani Sera selagi dia melakukan aktivitasnya.	NDP 25
S : “Li... lo sewa delman?” M : “Iya.” “Silakan naik, Tuan Putri.” (Halaman 280)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk menaiki delman yang telah disewanya.	NDP 26
S : “Lo pasti kaget ya liat gue tadi?” M : “Sedikit” “Mau cerita?” S : “Kalo abis gue cerita lo pergi, nggak apa-apa kok. Gue udah biasa ditinggal orang lain karena kata mereka gue egois.” (Halaman 282)	Tuturan ini dikatakan Malioboro karena Malioboro kaget saat melihat Sera membentak adiknya. Lalu, Sera pun menceritakan semua trauma yang dialaminya.	NDP 27
S : “Li, abis ini gue mau balik ke apart ya?” M : “Lah jangan, nanti makan dulu bareng-bareng.” S : “Nggak ah, nggak enak sama nyokap lo, balik saja deh...”	Tuturan ini diucapkan oleh Malioboro kepada Sera, karena Sera merasa tidak enak dengan bunda Malioboro, dan Malioboro tetap memaksa Sera agar makan dulu, lalu pulang bersamanya.	NDP 28

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penitipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>M : “Nggak nggak, Bunda juga pasti nggak mau lo balik, nggak apa-apa, nanti makan dulu terus balik sama gue, ke?”</p> <p>S : “Ya udah deh.”</p> <p>(Halaman 304)</p>		
	<p>M : “Apa kabar?”</p> <p>S : “Baik, Li! <i>I miss you!</i>”</p> <p>M : “<i>I really miss you too, Ra..</i>”</p> <p>(Halaman 305)</p>	<p>Tuturan ini dituturkan Malioboro kepada Zara karena mereka sudah lama tidak bertemu.</p>	<p>NDP 29</p>
	<p>M : “Ayah juga sering bilang jangan jahat sama perempuan karena bunda koma dua hari waktu lahirin aku. Makanya aku nggak berani nyakitin perempuan, kalo orang bilang Malio ganti-ganti cewek itu karena tiap hari kalo ada siapapun yang butuh aku, aku bakalan ada buat mereka.” (Halaman 333)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera saat Sera bertanya kepada Malioboro tentang teman-teman perempuannya yang biasa ditolongnya.</p>	<p>NDP 30</p>
	<p>M : “Are you crying?”</p> <p>“Noooo, kenapa nangis?” “Sini peluk”</p> <p>S : “Aku cengeng kalau sama kamu, padahal waktu sendiri pernah kejatuhan galon juga nggak nangis.”</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, karena Sera tiba-tiba menangis terharu bisa mendapatkan Malioboro.</p>	<p>NDP 31</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
Jurnal Ilmiah State Islamic Univ

M : “Hahaha astaga pacarku kepenyet galon, kasian.” (Halaman 335)		
M : “CCTV apa? CCTV Malio?” M : “Yep, di HP aku ada album yang isinya foto-foto kamu.” Maaf ya, aku nggak sopan foto-fotoin kamu, marah nggak?” S : “Mau liat” (Halaman 350)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk mengatakan bahwa di dalam HP Malioboro, ada 1album yang di dalam album itu berisi foto-foto Sera yang dinamakannya dengan CCTV Malio.	NDP 32
M : “Habis ini aku latihan sampe sore, kamu pulang sendiri nggak apa-apa?” “Atau mau aku anterin dulu?” S : “Nggak usah, aku bisa pulang sendiri, lagian mau ketemu Acha dulu di perpus.” (Halaman 350)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera karena Malioboro akan melaksanakan latihan taekwondo sampai sore, lalu Sera menyetujuinya.	NDP 33
M : “Sera” “Aku mau putus” “Aku mau fokus tanding, kita udahan dulu ya, Sera?” S : “Hahaha apa sih, Li, nggak lucu bercandanya.” M : “ <i>Please</i> , Sera, udahan dulu ya?” (Halaman 372)	Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Sera karena Malioboro tidak ingin mengganggu pikirannya untuk perlombaan taekwondo. Atas perkataan Jan Ichard kepadanya tentang Sera.	NDP 34
S : “Kalo kamu mau break, nggak apa-apa, tapi jangan putusplease!”	Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Sera, karena Malioboro meminta putus kepada Sera atas	



<p>2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan publikasi;</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau</p> <p>M : “Sera, aku minta break atau putus bukan karena kamu ada salah atau aku capek sama kamu, aku Cuma mau ngasih jeda ke kamu dan ke diri aku juga ke kita, biar kita bisa tau perasaan kita masing-masing. Biar aku bisa yakinin diri aku kalo aku beneran sayang sama kamu dan biar kamu juga tau sebenarnya kamu mau mulai semuanya sama orang baru atau balikan sama orang lama. Misalnya nanti kamu pilih balikan sama dia, aku nggak masalah, bilang ke aku kalo emang nanti kamu nggak mau lanjut sama aku.”</p> <p>S : “Iya” (Halaman 374)</p>	<p>hubungannya, tetapi Sera menolak dengan mengatakan “Kalo kamu mau break, nggak apa-apa, tapi jangan putus, please!”</p>	<p>NDP 35</p>
	<p>M : “Kalo Adek kesepian, main sama Kak Sera aja mau nggak? Kan katanya tadi Marshal suka ninggalin kamu.”</p> <p>Melanie : “Nggak mau.”</p> <p>M : “Aih... Kak Sera juga K-popers loh, kamu pasti seneng main sama dia, terus dia suka kucing juga, nanti bisa ajak Kak Sera main ke rumah terus main sama kucing.”</p> <p>Melanie : “Dia punya PC sama SYB nggak?”</p> <p>M : “Hah apa itu? Laptop?”</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Melanie adiknya, apabila dia kesepian main sama Sera saja karena Melanie dan Sera sama-sama menyukai K-pop dan juga kucing.</p>	<p>NDP 36</p>



1. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Melanie : “Ih bukan, photocard” (Halaman 376)		
M : “Mas titip kak Sera ya? Jagain kak Sera buat Mas Aliolio, bisa?” Melanie : “Bisa.” “Tapi sekarang Kak Sera datang nggak?” M : “Kak Sera datang kok.” (Halaman 377)	Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Melanie adik Malio, untuk menerima dan menjaga Sera selagi Malio bertanding.	NDP 37
M : “ <i>I want you to be mine, Malio.</i> ” M : “ <i>I was your all along, Serana.</i> ” (Halaman 425)	Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Serana, karena Sera ingin Malio menjadi miliknya. Lalu, Malio membalas dengan mengatakan “Aku adalah milikmu selama ini.	NDP 38
S : “Jangan pergi dari aku ya, Malio?” M : “Jangan khawatir, aku akan ajak kamu ke mana pun aku pergi, Sera” (Halaman 427)	Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Serana, bahwa dia berjanji akan selalu berada disisi Sera, dan selalu bersama Sera ke mana pun dia pergi.	NDP 39



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Label 43

Data Pengelompokan Tuturan Malioboro

KLASIFIKASI DATA TUTURAN MALIOBORO

DALAM NOVEL MALIOBORO AT MIDNIGHT KARYA SKYSPHIRE

BERDASARKAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA

Keterangan :

NDP : Nomor Data Penelitian

MKB : Maksim Kebijaksanaan

MKD : Maksim Kedermawanan

MPH : Maksim Penghargaan

MPF : Maksim Pemufakatan

MKH : Maksim Kerendahan Hati

MS : Maksim Simpati

No.	Nomor Data Penelitian	MKB	MKD	MPH	MPF	MKH	MS
1.	NDP 1						✓
2.	NDP 2		✓				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3.	NDP 3				✓		
4.	NDP4		✓				
5.	NDP 5	✓					
6.	NDP 6	✓					
7.	NDP 7						✓
8.	NDP 8				✓		
9.	NDP 9				✓		
10.	NDP 10				✓		
11.	NDP 11						✓
12.	NDP 12		✓				
13.	NDP 13						✓
14.	NDP 14	✓					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

15.	NDP 15						✓
16.	NDP 16	✓					
17.	NDP 17	✓					
18.	NDP 18	✓					
19.	NDP 19		✓				
20.	NDP 20	✓					
21.	NDP 21	✓					
22.	NDP 22	✓					
23.	NDP 23						✓
24.	NDP 24	✓					
25.	NDP 25						✓
26.	NDP 26			✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic Univ

27.	NDP 27	✓					
28.	NDP 28	✓					
29.	NDP 29				✓		
30.	NDP 30		✓				
31.	NDP 31						✓
32.	NDP 32				✓		
33.	NDP 33				✓		
34.	NDP 34				✓		
35.	NDP 35	✓					
36.	NDP 36	✓					
37.	NDP 37				✓		
38.	NDP 38				✓		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NDP 39	✓					
	15	5	1	10	0	8
Jumlah Data	39					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



FORMAT ANALISIS DATA

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL MALIOBORO AT MIDNIGHT

KARYA SKYSPHIRE

Tabel 4.4 Format analisis data maksim kebijaksanaan

No.	Unsur pembentuk tuturan/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
1.	Tuturan Direktif	<p>S : “Lo keberatan kalo gue minta tolong buat anterin gue kesana? Nanti bensin lo gue ganti.”</p> <p>M : “Tunggu di sini, gue ambil motor dulu di basement.” (NDP 5)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk mengiyakan ketika Sera minta diantarkan ke toko bangunan.</p>	Mengurangi kerugian untuk mitra tutur

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>M : “Lo mau kemana lagi?”</p> <p>S : “Rumah, nganterin ini”</p> <p>M : “Gue anterin, nanggung amat.” (NDP 6)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, agar Sera mau di antarkan ke rumahnya</p>	<p>Mengurangi kerugian untuk mitra tutur</p>
	<p>S : “Boleh nggak gue pinjem Trontonnya, sebentar aja. Jujur gue itu kesepian terus lagi sedih begitu tadi, cuma jadi semangat lagi gara-gara liat kucing lo, boleh ya gue pinjem?, Please! Nanti gue bali-”</p> <p>M : “Boleh, kalau gitu gulanya nanti aja deh kalo lo sudah puas-puasin main sama kucing gue.” (NDP 16)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk memperbolehkan Sera bermain dengan kucingnya yang bernama Tronton.</p>	<p>Menambahkan kerugian mitra tutur</p>
	<p>M : “Gue seneng ngobrol sama lo atau kalo lo minta ditemenin keliling-keliling Jogja sama</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, karena dia telah mengakui perasaannya kepada</p>	<p>Menambahkan keuntungan untuk mitra tutur</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>Dudut, makin lama gue makin punya rasa lebih ke lo.”</p> <p>“Gue lebih suka liat lo seneng, makanya gue selalu berusaha bikin lo seneng karena tiap kali lo seneng, gue juga bahagia.” (NDP 24)</p>	<p>Sera, dan dia selalu bahagia ketika melihat Sera bahagia.</p>	
	<p>S : “Li, abis ini gue mau balik ke apart ya?”</p> <p>M : “Lah jangan, nanti makan dulu bareng-bareng.”</p> <p>S : “Nggak ah, nggak enak sama nyokap lo, balik saja deh...”</p> <p>M : “Nggak nggak, Bunda juga pasti nggak mau lo balik, nggak apa-apa, nanti makan dulu terus balik sama gue, oke?”</p> <p>S : “Ya udah deh.” (NDP 28)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan oleh Malioboro kepada Sera, karena Sera merasa tidak enak dengan bunda Malioboro, dan Malioboro tetap memaksa Sera agar makan dulu, lalu pulang bersamanya.</p>	<p>Menambahkan keuntungan untuk mitra tutur</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>S : “Kalo kamu mau break, nggak apa-apa, tapi jangan putus, please!”</p> <p>M : “Sera, aku minta break atau putus bukan karena kamu ada salah atau aku capek sama kamu, aku Cuma mau ngasih jeda ke kamu dan ke diri aku juga ke kita, biar kita bisa tau perasaan kita masing-masing. Biar aku bisa yakinin diri aku kalo aku beneran sayang sama kamu dan biar kamu juga tau sebenarnya kamu mau mulai semuanya sama orang baru atau balikan sama orang lama. Misalnya nanti kamu pilih balikan sama dia, aku nggak masalah, bilang ke aku kalo emang nanti kamu nggak mau lanjut sama aku.”</p>	<p>Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Sera, karena Malioboro meminta putus kepada Sera atas hubungannya, tetapi Sera menolak dengan mengatakan “Kalo kamu mau break, nggak apa-apa, tapi jangan putus, please!”</p>	<p>Menambahkan keuntungan untuk mitra tutur</p>
---	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	S : “Iya” (NDP 35)		
Tuturan Komisif	<p>“Hai Serana Nighita Siviera, gue Malioboro Hartigan, <i>and Im your neighbor</i>. Gue rasa kita bakalan sering ketemu. Lo boleh ketuk pintu unit gue kalo lo kehabisan garam, atau kesusahan buat angkat galon, mungkin? Dan gue akan ketuk pintu kamar lo kalau gue kehabisan gula atau mi instan. <i>I promise to be a good neighbor for you.</i>” (NDP 14)</p>	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, bahwa Malioboro berjanji akan menjadi tetangga yang baik untuk Sera.	Mengurangi kerugian mitra tutur
	<p>M : “<i>Nothing, Forget it</i>. Lo mau gue beliin minuman nggak, haus kan pasti?”</p> <p>S : “<i>No, I’m fine</i>, belum haus kok.”</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk menawarkan Sera minuman, setelah membahas tentang sebuah hubungan.</p>	Menambahkan keuntungan mitra tutur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>M : “<i>Well</i> oke, gue balik latihan dulu bentar ya.</p> <p>Setelah ini kita lakuin sesuatu yang gue rasa lo pasti suka.” (NDP 17)</p>		
	<p>M : “Ayo”</p> <p>S : “Ke mana?”</p> <p>M : “Lo maunya ke mana?”</p> <p>S : “Nggak tahu, gue cuma nggak mau sendirian di dalam sana” (NDP 18)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, karena Sera mengirim pesan kepada Malioboro untuk meminjam motor dan Malioboro. Yang mana Malioboro tahu, kalau Sera ingin meminjam motor dan pemiliknya, berarti dia sedang tertimpa masalah.</p>	<p>Mengurangi kerugian mitra tutur</p>
	<p>M : “Mau cerita?”</p>	<p>Tuturan ini dituturkan oleh Malioboro kepada Sera agar ia</p>	<p>Menambahkan keuntungan mitra tutur</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p><i>"I think its better to share your feelings with someone, it may seem easier to keep quite and keep things to yourself, but its not good for you, you know? And you can trust me, maksudnya gue nggak akan bocorin rahasia lo ke orang lain."</i> (NDP 20)</p>	<p>bercerita kepada Malioboro terhadap masalah yang menyimpannya, karena berbagi cerita akan membuat diri kita lebih tenang daripada memendamnya sendirian.</p>	
	<p>M : "Oh ini... apa namanya? Gue mau ngajak lo ke kampus bareng, tapi sarapan dulu kalo bisa"</p> <p>"Itu juga kalau lo mau."</p> <p>S : "Uhm, boleh, kebetulan gue juga mau.. mm.. sarapan." (NDP 21)</p>	<p>Tuturan ini dituturkan Malioboro kepada Sera karena Malioboro ingin mengajak Sera pergi ke kampus bersama serta ingin mengajaknya sarapan.</p>	Menambahkan keuntungan mitra tutur
	<p>M : "Gue mau bantu, boleh nggak?"</p> <p>S : "Eh lo ngapain? Udah sana-" (NDP 22)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk membantu</p>	Mengurangi kerugian mitra tutur



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Sera mencuci piring di rumahnya.	
	<p>S : “Lo pasti kaget ya liat gue tadi?”</p> <p>M : “Sedikit” “ Mau cerita?”</p> <p>S : “Kalo abis gue cerita lo pergi, nggak apa-apa kok. Gue udah biasa ditinggal orang lain karena kata mereka gue egois.” (NDP 27)</p>	<p>Tuturan ini dikatakan Malioboro karena Malioboro kaget saat melihat Sera membentak adiknya. Lalu, Sera pun menceritakan semua trauma yang dialaminya.</p>	Mengurangi kerugian mitra tutur
	<p>M : “Kalo Adek kesepian, main sama Kak Sera aja mau nggak? Kan katanya tadi Marshal suka ninggalin kamu.”</p> <p>Melanie : “Nggak mau.”</p> <p>M : “Aih... Kak Sera juga K-popers loh, kamu pasti seneng main sama dia, terus dia suka</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Melanie adiknya, apabila dia kesepian main sama Sera saja karena Melanie dan Sera sama-sama menyukai K-pop dan juga kucing.</p>	Menambahkan keuntungan mitra tutur

	<p>kucing juga, nanti bisa ajak Kak Sera main ke rumah terus main sama kucing.”</p> <p>Melanie : “Dia punya PC sama SYB nggak?”</p> <p>M : “ Hah apa itu? Laptop?</p> <p>Melanie : “Ih bukan, photocard” (NDP 36)</p>		
	<p>S : “Jangan pergi dari aku ya, Malio?”</p> <p>M : “Jangan khawatir, aku akan ajak kamu ke mana pun aku pergi, Sera” (NDP 39)</p>	<p>Tuturan ini dikatakan Maliboro kepada Serana, bahwa dia akan selalu berada disisi Sera, dan selalu bersama Sera ke mana pun dia pergi.</p>	<p>Menambahkan keuntungan mitra tutur</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Label 4.5 Format analisis data maksim kedermawanan

No.	Unsur pembentuk tuturan/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
	Tuturan Komisif	M : “Mau jeruk nggak ?” “Enakan jeruk tau daripada anggur” (NDP 2)	Tuturan ini diucapkan oleh Malioboro kepada Sera untuk menawarkan sebuah jeruk.	Menambahkan kerugian untuk diri sendiri
		M : “Iya gue juga serius, gue inget ada toko bangunan yang buka sampe malem. Dulu zaman ospek gue beli cat jam sepuluh malem disana, tapi gue lupa nama tokonya apa dan letaknya dimana.” “Kalo mau nih, gue anterin lo kesana. Gimana?” (NDP 4)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk menawarkan bantuan kepadanya pada saat dia mencari toko bangunan.	Mengurangi keuntungan untuk diri sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>M : “Lo laper nggak? Kebetulan gue laper ini, mampir makan dulu boleh”</p> <p>“Nggak apa-apa kan makan di pinggir jalan? Atau lo mau-”</p> <p>S : “Nggak apa-apa” (NDP 19)</p>	<p>Hal tersebut dikatakan Malioboro kepada Sera karena dia merasa lapar, dan ingin mengajak Sera untuk makan serta melupakan masalahnya.</p>	<p>Menambahkan kerugian untuk diri sendiri</p>
2. Tuturan Direktif	<p>M : “Gue yang traktir jadi nggak usah lo ganti nggak apa-apa, itu roti nggak semahal NFT sampai harus lo ganti kok”</p> <p>S : “Ya sudah, <i>next time</i> kalo kita main bareng lagi, nanti gue yang bayar.” (NDP 12)</p>	<p>Tuturan tersebut diucapkan Malioboro kepada Sera untuk tidak mengganti roti yang telah dibeli oleh Malioboro tadi.</p>	<p>Menambahkan kerugian untuk diri sendiri</p>
	<p>M : “Ayah juga sering bilang jangan jahat sama perempuan karena bunda koma dua hari waktu lahirin aku. Makanya aku nggak berani nyakitin</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera saat Sera bertanya kepada Malioboro tentang</p>	<p>Menambahkan kerugian untuk diri sendiri</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tabel 4.6 Format analisis data maksim penghargaan

		perempuan, kalo orang bilang Malio ganti-ganti cewek itu karena tiap hari kalo ada siapapun yang butuh aku, aku bakalan ada buat mereka.” (NDP 30)	cewek-cewek yang biasa ditolongnya.	
No.	Unsur pembentuk tuturan/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
1.	Tuturan Direktif	S : “Li... lo sewa delman?” M : “Iya.” “Silakan naik, Tuan Putri.” (NDP 26)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera untuk menaiki delman yang telah disewanya.	Menambahkan pujian untuk mitra tutur
2.	Tuturan Komisif			



Tabel 4.7 Format analisis data maksim kerendahan hati

No.	Unsur pembentuk tuturan/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
1.	Tuturan Ekspresif			
2.	Tuturan Asertif			

Tabel 4.8 Format analisis data maksim pemufakatan

No.	Unsur pembentuk tuturan/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
-----	--	------	---------	----------------------

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tuturan Asertif	<p>M : “Lo nggak ngerasa kehilangan sesuatu?”</p> <p>“Bener nih nggak kehilangan sesuatu?”</p> <p>“Oke ketuk kamar gue, kalau lo merasa kehilangan sesuatu”</p> <p>“Duluan ya, tetangga”</p> <p>Serana :”HP gue!” “HP gue di lo ya?”</p> <p>(NDP 3)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Oleh Malioboro kepada Sera untuk mengingatkan Sera, mengenai barang yang mungkin dilupakannya.</p>	<p>Meningkatkan persetujuan antara diri sendiri dengan orang lain</p>
	<p>M : “Tapi jangan sering-sering lupanya, besok-besok setiap ibu guru ngasih tugas, langsung bilang ke ibu setelah pulang sekolah, oke?”</p> <p>Seline : “Oke kak”</p> <p>M : “Pinter tos dulu” (NDP 8)</p>	<p>Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Seline, yaitu menasihati Seline agar jangan selalu lupa dan memuji Seline dengan mengatakan pintar.</p>	<p>Meningkatkan persetujuan antara diri sendiri dengan orang lain</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

M : “Apa kabar?” Z : “Baik, Li! <i>I miss you!</i> ” M : “ <i>I really miss you too, Ra..</i> ” (NDP 29)	Tuturan ini dituturkan Malioboro kepada Zara karena mereka sudah lama tidak bertemu.	Meningkatkan persetujuan antara diri sendiri dengan orang lain
M : “Habis ini aku latihan sampe sore, kamu pulang sendiri nggak apa-apa?” “Atau mau aku anterin dulu?” S : “Nggak usah, aku bisa pulang sendiri, lagian mau ketemu Acha dulu di perpustakaan.” (NDP 33)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera karena Malioboro akan melaksanakan latihan taekwondo sampai sore, lalu Sera menyetujuinya.	Meningkatkan persetujuan antara diri sendiri dengan orang lain
M : “Sera” “Aku mau putus” “Aku mau fokus tanding, kita udahan dulu ya, Sera?” S : “Hahaha apa sih, Li, nggak lucu bercandanya.”	Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Sera karena Malioboro tidak ingin mengganggu pikirannya untuk perlombaan	Meningkatkan persetujuan antara diri sendiri dengan orang lain



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

M : <i>"Please, Sera, udahan dulu ya?"</i> (NDP 34)	taekwondo. Atas perkataan Jan Ichard kepadanya tentang Sera.	
<p>M : "Mas titip kak Sera ya? Jagain kak Sera buat Mas Aliolio, bisa?"</p> <p>Melanie : "Bisa." "Tapi sekarang Kak Sera datang nggak?"</p> <p>M : "Kak Sera datang kok." (NDP 37)</p>	<p>Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Melanie adik Malio, untuk menerima dan menjaga Sera selagi Malio bertanding.</p>	Meningkatkan persetujuan antara diri sendiri dengan orang lain
<p>S : <i>"I want you to be mine, Malio."</i></p> <p>M : <i>"I was your all along, Serana."</i> (NDP 38)</p>	<p>Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Serana, karena Sera ingin Malio menjadi miliknya. Lalu, Malio membalas dengan mengatakan "Aku adalah milikmu selama ini.</p>	Meningkatkan persetujuan antara diri sendiri dengan orang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tuturan Ekspresif	<p>M : “Kalo lo galau telepon gue saja.”</p> <p>S : “Berisik! <i>You’re so annoying</i>”</p> <p>M : “ <i>Really? Am I annoying?</i> Sori deh kalau gitu” (NDP 9)</p>	<p>Hal tersebut dikatakan</p> <p>Malioboro kepada Sera, bahwa</p> <p>Malioboro mau mendengarkan</p> <p>Sera pada saat dia merasa galau</p> <p>dan meminta maaf kepada Sera</p> <p>karena menurut Sera, Malioboro</p> <p>sangat menyebalkan</p>	<p>Mengurangi</p> <p>ketidaksetujuan antara</p> <p>diri sendiri dengan</p> <p>orang lain</p>
	<p>M : “Sori ya gue bawa lo ke pasar pagi-pagi gini, soalnya tempat makannya emang ada di pasar ini.”</p> <p>S : “<i>No need to say sorry</i>, gue udah biasa ke pasar.” (NDP 10)</p>	<p>Tuturan tersebut diucapkan</p> <p>Malioboro kepada Sera yang</p> <p>mana Malioboro meminta maaf,</p> <p>karena telah membawanya ke</p> <p>pasar.</p>	<p>Mengurangi</p> <p>ketidaksetujuan antara</p> <p>diri sendiri dengan</p> <p>orang lain</p>
	<p>S : “CCTV apa? CCTV Malio?”</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro</p> <p>kepada Sera untuk mengatakan</p>	<p>Mengurangi</p> <p>ketidaksetujuan antara</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>M : “Yep, di HP aku ada album yang isinya foto-foto kamu.”</p> <p>“Maaf ya, aku nggak sopan foto-fotoin kamu, marah nggak?”</p> <p>S : “Mau liat” (NDP 32)</p>	<p>bahwa di dalam HP Malioboro, ada 1album yang di dalam album itu berisi foto-foto Sera yang dinamakannya dengan CCTV Malio.</p>	<p>diri sendiri dengan orang lain</p>
--	---	---	---------------------------------------

Tabel 4.9 Format Analisis data maksim simpati

No.	Unsur pembentuk tuturan/ jenis ilokusi	Data	Konteks	Indikator Kesantunan
1.	Tuturan Asertif	<p>S : “Lo ngapain? mau ngerusak pintu kamar gue lagi?”</p> <p>M : “Nggak ada yang mau ngerusak pintu kamar lo.”</p>	<p>Tuturan ini diucapkan oleh Malioboro kepada Sera karena ingin mengganti pintu kamar Sera yang telah dirusakny.</p>	<p>Tingkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	“Santai saja kali liat guenya, gue kesini mau gantiin pintu kamar lo.” (NDP 1)		
	M : “Salam kenal Seline, lupa ya kalo disuruh bawa tanah liat? Nggak apa-apa, Kak Malio juga waktu sekolah sering begitu, jam sebelas malem baru inget kalo disuruh bawa telur beruang alaska.” (NDP 7)	Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Seline adik dari Sera, agar Seline tidak terlalu merasa bersalah atas kesalahannya.	Tingkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain
	M : “Kalau sarapan roti bisa, kan?” “Isi cokelat, enak kok gue sering beli buat adik gue.” “Atau kalau lo mau bubur ayam ada tuh, bubur kacang juga ada, mau dibeliin?” S : “Nggak usah, ini udah paling bener buat gue.” (NDP 11)	Hal tersebut dituturkan Malioboro karena merasa tidak enak kepada Sera, dan berinisiatif untuk membelikan roti untuk sarapan Sera.	Tingkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>“Lo tau nggak bulan lalu ada beberapa korban yang digorok sama klitih? Kalo lo dirampok gimana? Cuma bawa diri, trus dirampok, lo bisa kehilangan yang lebih berharga dibandingkan iPhone atau dompet lo tau nggak?” (NDP 13)</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, karena Sera pergi dari Apartemennya dan Malioboro merasa sangat khawatir terhadap Sera karena tidak mengabari orang terdekatnya.</p>	<p>Tingkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain</p>
<p>M : “Gue rasa lebih baik lo masuk dan tidur sekarang.” “Gue harap lo tidur dengan damai malam ini. Nggak perlu mimpi indah, cukup tidur yang nyenyak aja.” (NDP 15)</p>	<p>Tuturan ini dikatakan Malioboro kepada Sera, karena ia khawatir kepada Sera atas kejadian yang menimpanya.</p>	<p>Tingkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain</p>
<p>M : “Ya Tuhan, gue khawatir sama lo tau nggak, Ra. Syukur kalo lo udah di sini.” S : “Ehm, Malio?”</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera karena Malioboro merasa sangat khawatir kepada</p>	<p>Tingkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>M : “Ya?”</p> <p>S : “Pernah denger nasehat yang bilang “kita harus jauhin orang yang sial biar nggak ikut sial” nggak?” (NDP 23)</p>	<p>Sera setelah Sera berkelahi dengan Jan Ichard di sebuah hotel, tempat syuting Jan Ichard.</p>	
	<p>M : “Hai? Nih ditemenin sama Tronton.”</p> <p>S : “Aaa, <i>Thankyou</i>.” (NDP 25)</p>	<p>Tuturan ini dituturkan Malioboro ketika dia meminjamkan Tronton kepada Sera, untuk menemani Sera selagi dia melakukan aktivitasnya.</p>	<p>Tingkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain</p>
	<p>M : “Are you crying?”</p> <p>“Noooo, kenapa nangis?” “Sini peluk”</p> <p>S : “Aku cengeng kalau sama kamu, padahal waktu sendiri pernah kejatuhan galon juga nggak nangis.”</p>	<p>Tuturan ini diucapkan Malioboro kepada Sera, karena Sera tiba-tiba menangis terharu bisa mendapatkan Malioboro.</p>	<p>Tingkatkan simpati antara diri sendiri dengan orang lain</p>

	M : “Hahaha astaga pacarku kepenyet galon, kasian.” (NDP 31)		
Tuturan Ekspresif			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 3.1 Surat Izin Melakukan Pra-Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk@uinsuska.ac.id

Nomor : B-6239/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Iqbal Kurniawan Hasibuan
NIM : 12111212040
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Suska Riau



Lampiran 4.1 Surat Balasan dari Perpustakaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SUR AT KETERANGAN


Nomor :B-1705/Un.04/UPT.L/TL.00/03/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Iqbal Kurniawan Hasibuan
NIM : 12111212040
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada
Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 06 Maret 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 03 Maret 2025
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP. 196811081998031002




Lampiran 5.1 Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta

© Hal

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6473/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025 Pekanbaru, 07 Maret 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
 Perpustakaan UIN Suska Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Iqbal Kurniawan Hasibuan
 NIM : 12111212040
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH MALIOBORO DALAM NOVEL MALIOBORO AT MIDNIGHT KARYA SKYSPHIRE DAN IMPLIKASINYA DALAM MATERI DRAMA DI SMA
 Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Maret 2025 s.d 07 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 Dekan

/ Dr. H. Kadar, M.Ag. 
 NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

rif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

© Hak ci

Hak Cipta Diil



Iqbal Kurniawan Hasibuan lahir pada tanggal 05 Januari 2003 di Pekanbaru. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan putra dari Ayahanda Bakri Hasibuan dan Ibunda Kasmini. Penulis memiliki dua adik yang bernama Muthia Nadira Hasibuan dan Muhammad Rifky Hasibuan. Penulis memulai pendidikan

dasarnya di SDN 64 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MTsS PP As-Salam Naga Beralih dan meraih kelulusan pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikannya di MAS PP. As-Salam Naga Beralih dan meraih kelulusan pada tahun 2021. Lalu, penulis melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau disingkat UIN SUSKA di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur SBMPTN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuntu, Kecamatan Kampar Kiri, serta mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAS Cendana Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian antara bulan Maret hingga Juni tahun 2025 di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) dengan judul **“Kesantunan Berbahasa Tokoh Malioboro dalam Novel *Malioboro At Midnight* Karya Skysphire dan Implikasinya dalam Materi Drama di SMA”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.